

# indosiar

## warnai Indonesia

Annual Report 2012

PT Indosiar Karya Media Tbk





# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

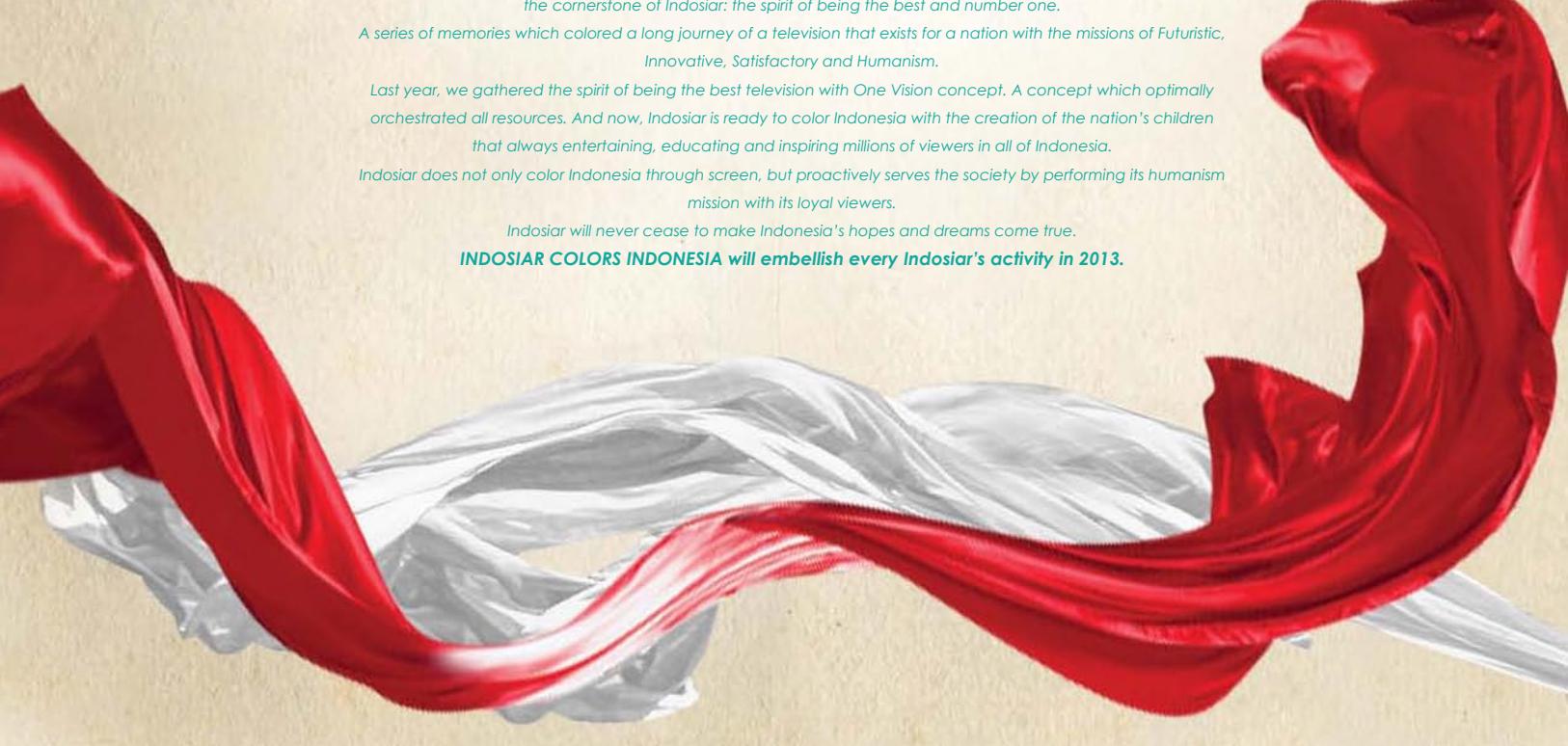
02	<b>INDOSIAR WARNAI INDONESIA</b>
	<i>INDOSIAR COLORS INDONESIA</i>
04	Ikhtisar Data Keuangan <i>Financial Highlights</i>
05	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>
10	Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>
18	Profil Perseroan <i>Company Profile</i>
31	Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen <i>Management Discussion &amp; Analysis</i>
39	Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>
52	Laporan Komite Audit <i>Audit Committee Report</i>
55	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>
61	Kejadian Penting 2012 <i>2012 Significant Events</i>
62	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2012 PT Indosiar Karya Media Tbk <i>Board of Commissioners and Board of Directors Responsibility Statement of PT Indosiar Karya Media Tbk 2012 Annual Report</i>
63	Laporan Keuangan Konsolidasian & Laporan Auditor Independen <i>Consolidated Financial Statements &amp; Independent Auditors' Report</i>



*Nemang untuk Anda!*



# 18 INDOSIAR WARNAI INDONESIA *INDOSIAR COLORS INDONESIA*



**Sebelas Januari 18 tahun yang lalu, Indosiar untuk pertama kalinya mengudara,  
meramaikan kancang pertelevisian di bumi persada Indonesia.**

18 tahun bukanlah waktu yang singkat untuk dijalani,  
banyak cerita yang dilewati di balik perjalanan belasan tahun tersebut.  
Cerita tentang kerja keras untuk membangun sebuah televisi terbaik dan keinginan untuk  
terus memberikan tayangan berkualitas sekaligus menghibur.  
Semangat untuk menjadi yang terdepan dan terbaik melandasai Indosiar hingga kini.  
Sederet kenangan telah mewarnai perjalanan panjang sebuah televisi yang hadir untuk bangsa  
dengan mengembangkan misi *Futuristic, Innovative, Satisfactory dan Humanism*.  
Setelah tahun lalu merangkum semangat menjadi televisi terbaik dengan konsep Satu Tujuan  
yang mengorchestrasi segala sumber daya secara optimal, kini Indosiar siap mewarnai Indonesia  
dengan karya anak bangsa yang senantiasa menghibur,  
mengedukasi dan menginspirasi jutaan pemirsanya di seluruh Indonesia.  
Indosiar tidak hanya mewarnai Indonesia lewat hiburan di layar kaca,  
tetapi juga secara proaktif bersama pemirsanya menjalankan misi kemanusiaan (humanisme)  
lewat berbagai macam kegiatan melayani masyarakat.  
Indosiar tidak akan pernah berhenti wujudkan mimpi dan harapan Indonesia.

**INDOSIAR WARNAI INDONESIA akan mewarnai segenap kegiatan Indosiar di 2013.**

*Eleventh January 18 years ago, for the first time, Indosiar broadcast its programs  
and jazzed up the television arena in Indonesia motherland.*

*Eighteen years is not such a short time for a journey. A dozen years of so many stories. Story of a hard work in building  
the best television, story of a desire to give good but entertaining programs, and story about a spirit that always be  
the cornerstone of Indosiar: the spirit of being the best and number one.*

*A series of memories which colored a long journey of a television that exists for a nation with the missions of Futuristic,  
Innovative, Satisfactory and Humanism.*

*Last year, we gathered the spirit of being the best television with One Vision concept. A concept which optimally  
orchestrated all resources. And now, Indosiar is ready to color Indonesia with the creation of the nation's children  
that always entertaining, educating and inspiring millions of viewers in all of Indonesia.*

*Indosiar does not only color Indonesia through screen, but proactively serves the society by performing its humanism  
mission with its loyal viewers.*

*Indosiar will never cease to make Indonesia's hopes and dreams come true.*

***INDOSIAR COLORS INDONESIA will embellish every Indosiar's activity in 2013.***



# Berinovasi untuk Menjadi yang Terdepan

*Leading through Innovation*



# Iktisar Data Keuangan

## Financial Highlights

Deskripsi dalam miliar Rupiah (kecuali disebutkan lain)	2008	2009	2010	2011	2012	Description in billion of Rupiahs (unless otherwise stated)
Laporan Laba Rugi Komprehensif & Posisi Keuangan						Statements of Comprehensive Income (Loss) & Financial Position
Pendapatan Neto	805.7	853.3	749.0	856.5	1,037.4	Net Revenues
Laba Kotor	414.5	390.7	350.6	234.7	595.7	Gross Profit
Laba Usaha	160.1	149.3	129.3	56.3	377.3	Income from Operations
Laba (Rugi) Neto	19.6	8.5	8.3	(96.9)	257.1	Net Income (Loss)
Laba (Rugi) yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	19.6	8.5	8.3	(96.8)	257.1	Net Income (Loss) Attributable to the Owners of the Parent Company
Laba (Rugi) yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	(0.0)	0.0	0.0	(0.0)	0.0	Net Income (Loss) Attributable to Non-Controlling Interest
Jumlah Pendapatan (Rugi) Komprehensif	19.6	8.5	8.3	(96.9)	257.1	Total Comprehensive Income (Loss)
Total Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	19.6	8.5	8.3	(96.8)	257.1	Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to the Owners of the Parent Company
Total Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	(0.0)	0.0	0.0	(0.0)	0.0	Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to Non-Controlling Interest
Saham yang beredar*	10,128,069,095	10,128,069,095	10,128,069,095	10,128,069,095	10,128,069,095	*Number of O/S Shares
LPS Dasar (Rp/Saham)*	1.9	0.8	0.8	(9.6)	25.4	*Basic EPS (Rp/Share)
Modal Kerja Bersih	34.4	182.1	109.0	(288.3)	239.0	Net Working Capital
Jumlah Aset	1,212.2	1,158.4	961.8	895.9	882.3	Total Assets
Jumlah Liabilitas	930.4	857.8	652.9	759.8	489.1	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	281.9	300.6	308.9	136.1	393.2	Total Equity
Rasio Keuangan Utama (%)						Key Financial Ratio (%)
Rasio Laba terhadap Aset	1.6	0.7	0.9	(10.8)	29.1	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	6.9	2.8	2.7	(71.1)	65.4	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan	2.4	1.0	1.1	(11.3)	24.8	Return on Sales
Rasio Lancar	106.3	145.0	134.0	61.9	202.1	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	330.1	285.4	211.4	558.1	124.4	Total Liabilities to Total Equity
Rasio Liabilitas terhadap Aset	76.7	74.1	67.9	84.8	55.4	Total Liabilities to Total Assets

\* Pada September 2012, RUPS Luar Biasa menyetujui rencana pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham Perseroan (stock split) yaitu 1(satu) saham dipecah menjadi 5 (lima) saham baru. Dengan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah lembar saham berubah dari 2.025.613.819 lembar saham menjadi 10.128.069.095 lembar saham. Data mengenai saham yang beredar dan perhitungan LPS dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar, setelah memperhitungkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 menjadi Rp 50 yang diterapkan secara retrospektif.

\* On September 2012, the Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders approved stock split plan, 1 (one) share was split into 5 (five) new shares. With the stock split, total shares amounted to 2,025,613,819 shares to become 10,128,069,095 shares. Number of O/S Shares and EPS is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year, after considering effect of stock split from Rp 250 to Rp 50 in 2012 which is applied retrospectively.





**Suryani Zaini**

Komisaris Utama & Komisaris Independen  
President Commissioner & Independent Commissioner



# Laporan Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Report

**Dewan Komisaris sangat menghargai segala upaya Direksi yang secara paralel selain mengejar peningkatan kinerja juga melakukan pembenahan organisasi dan menggalakkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.**

*Board of Commissioners gives its highest appreciation to Board of Directors for the hard work in improving Company's performance, restructuring organization, and promoting Good Corporate Governance implementation, simultaneously.*

### PEMEGANG SAHAM YANG KAMI HORMATI,

Ini adalah kesempatan ke-dua Dewan Komisaris menyampaikan laporan tahunan semenjak menjabat pada akhir Juni 2011. Alangkah bersyukurnya kita, karena sepanjang 2012 Perseroan memperlihatkan kemajuan yang signifikan dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini berkat upaya dan kerja keras manajemen dan seluruh karyawan Perseroan. Prestasi ini patut diberi pujian karena Perseroan mengalami berbagai kemajuan hampir di segala aspek.

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang 2012 Direksi telah menyikapi pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan merebut setiap peluang yang muncul sehingga mampu meningkatkan pendapatan sebesar 21% dan laba bersih Perseroan sebesar 365%, dibandingkan tahun sebelumnya, tertinggi dalam lima tahun terakhir. Aliran kas Perseroan selalu dijaga pada level positif untuk memenuhi modal kerja operasional Perseroan dan pembayaran cicilan hutang. Dewan Komisaris sangat menghargai segala upaya Direksi yang secara paralel selain mengejar peningkatan kinerja juga melakukan pembenahan organisasi dan menggalakkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Pada saat yang bersamaan Dewan Komisaris mencermati adanya struktur organisasi yang lebih flat dan perbaikan sistem dengan diterapkannya SAP.

Kami percaya bahwa pencapaian di 2012 akan menjadi landasan yang kokoh bagi Perseroan untuk memasuki tahun yang baru.

Meskipun perekonomian dunia masih dibayangi ketidakpastian global, namun sebaliknya perekonomian Asia berkembang dengan cukup pesat, sehingga belanja iklan di negara-negara Asia Tenggara terus menyodok peringkat belanja iklan dunia. Bahkan menurut Nielsen, belanja iklan di Asia Tenggara pada tahun lalu telah mencatat pertumbuhan pesat pada semua media utama.

### DEAR SHAREHOLDERS,

*Since being appointed in June 2011, this is Board of Commissioners' ("BOC") second time to submit annual report. How grateful we are, for during 2012, the Company has improved significantly from the previous years, thanks to management and employees' hard work. This achievement is meritorious for the Company has improved almost in every aspect.*

*BOC observed that during 2012, Board of Directors ("BOD") has very well responded to Indonesia's economic growth by seizing every possible opportunity, which made them succeed in increasing revenue by 21% and net profit by 365% compared to last year. This is the highest achievement in the last five years. Company's cash flow was maintained in the positive level to provide operating working capital and loans repayments. BOC gives its highest appreciation to BOD for the hard work in improving Company's performance, restructuring organization, and promoting Good Corporate Governance implementation, simultaneously. At the same time, BOC found a flatter organizational structure and better systems due to SAP implementation.*

*We believe that the 2012 achievements will be a strong foundation in the future.*

*Even though world economy is still shadowed by global uncertainty, Asia economy has developed rapidly, so that ad spending in Asian countries starting to surpass the global ad spending rank. In fact, according to Nielsen, Southeast Asia ad spending recorded such a remarkable growth in every major media last year.*

Untuk tahun 2013, Persatuan Perusahaan Periklanan Indonesia (P3I) memprediksi bahwa belanja iklan akan tumbuh sebesar 16%. Hal ini didorong oleh belanja korporasi yang terus meningkat, partai politik yang akan gencar mengiklankan program-programnya di pertengahan 2013 serta adanya tren bagi sejumlah institusi pemerintah mengiklankan pencapaian kinerja mereka. Selain itu, pertumbuhan konsumsi dalam negeri yang salah satunya disebabkan oleh kenaikan Upah Minimum Provinsi (UMP) di sejumlah daerah, akan meningkatkan daya beli masyarakat sehingga memacu perusahaan untuk semakin mengintensifkan pemasaran produk-produk mereka melalui belanja iklan.

Dalam menghadapi 2013, Dewan Komisaris menilai bahwa rencana Perseroan untuk senantiasa berupaya menghadirkan program-program berkualitas yang menjadi ciri khas Perseroan patut diberi dukungan penuh. Komitmen Perseroan dalam praktek penyiaran yang bertanggungjawab menjadi alasan utama bagi pemirsanya untuk tetap setia pada program yang ditayangkan. Selain itu, Perseroan tetap berkomitmen untuk melaksanakan praktek tata kelola perusahaan yang baik di seluruh aspek kegiatan Perseroan demi menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

Selain pengawasan atas kinerja operasional dan finansial Perseroan, Dewan Komisaris juga memberikan arahan dan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab sosial dan program pelestarian lingkungan, serta kedermawanan sosial masyarakat (filantropi). Dewan Komisaris sangat menghargai hasil-hasil pelaksanaan program kerja Perseroan yang terkait dengan tanggung jawab sosial dan pelestarian lingkungan serta kedermawanan sosial masyarakat.

Sebagai penutup, mewakili Dewan Komisaris, izinkan saya menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas segala dedikasi dan kontribusi mereka selama ini. Penghargaan juga kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan kepercayaan kepada Perseroan sehingga Perseroan dapat mencapai kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

For 2013, Indonesian Advertising Agency Association predicted that ad spending will grow by 16%. This growth is triggered by, among other things, corporate spending increase, campaign programs by political parties in the middle of 2013, and trend amongst the government institutions to advertise their performance achievements. In addition, domestic consumption growth caused by provincial minimum wage increase, among others, will strengthen people buying power and encourage companies to intensify their products marketing through ad spending.

BOC evaluates that the Company is ready to present its characteristic quality programs to face the 2013, and the Company's commitment for responsible broadcasting is the main reason for viewers to stay on the Company's programs. Besides, the Company is also committed to implement good corporate governance in every Company's activity to maintain trust from all stakeholders.

BOC supervised the Company's operational and financial performance; advised and supervised the Company social responsibility execution, environmental conservation and philanthropy programs. BOC highly appreciates the Company work program's results in the areas of Company social responsibility, environmental conservation and philanthropy programs.

In conclusion, on behalf of the BOC, allow me to express our highest appreciation to the BOD and all employees for their dedications and contributions throughout the year. We also appreciate the stakeholders for their trust to the Company, so the Company was able to achieve great performance, which was much better than the previous years.

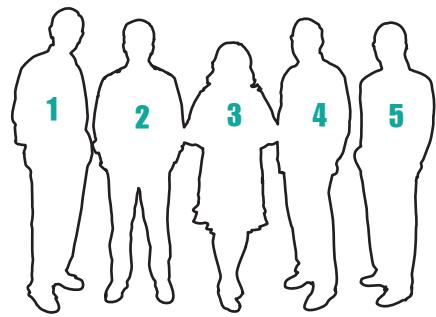
**Suryani Zaini**

Komisaris Utama | President Commissioner  
Komisaris Independen | Independent Commissioner



Dewan Komisaris  
*The Board of Commissioners*





**1 Mohamad Jusuf Hamka**

*Komisaris Independen  
Independent Commissioner*

**2 Susanto Suwarto**

*Komisaris  
Commissioner*

**3 Suryani Zaini**

*Komisaris Utama  
President Commissioner  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner*

**4 Segara Utama**

*Komisaris  
Commissioner*

**5 Franciscus Welirang**

*Komisaris  
Commissioner*



 **Lie Halim**  
Direktur Utama / President Director



# Laporan Direksi

*Board of Directors Report*

**Perseroan mengalami peningkatan kinerja yang cukup signifikan baik secara operasional maupun finansial. Dari sisi penjualan, Perseroan berhasil meraih Pendapatan sebesar Rp 1,037 Triliun, meningkat sebesar 21% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Secara finansial Perseroan mampu mencetak Laba Kotor sebesar Rp 596 Miliar, naik 254% dibandingkan tahun sebelumnya. Laba Bersih mencapai Rp 257 Miliar dibandingkan kerugian tahun sebelumnya sebesar Rp 96,9 Miliar.**

*Operationally and financially, the Company experienced significant performance improvements. The Company earned Rp 1.037 Trillion revenue on sales sector, an increase of 21% compared to the previous year. Financially, the Company posted a Gross Profit of Rp 596 Billion, which was a 254% increase, and Net Income was recorded at Rp 257 Billion compared to the loss of Rp 96,9 Billion in previous year.*

## PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas rahmat dan karunia-Nya yang di barengi kerja keras di 2012, PT Indosiar Karya Media Tbk ("Perseroan") mengalami peningkatan kinerja yang cukup signifikan, baik secara operasional maupun finansial, jika dibandingkan dengan kinerja pada tahun sebelumnya. Secara finansial, Perseroan membukukan pertumbuhan laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang meningkat pesat sebesar 365% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pencapaian kinerja yang positif, selain karena kerja keras manajemen dan seluruh karyawan Perseroan juga ditunjang oleh keadaan makro ekonomi yang sangat mendukung dan iklim investasi yang baik.

Upaya peningkatan kinerja yang berkelanjutan terus menerus dilakukan secara konsisten di semua lini. Direksi menyadari bahwa untuk memenangkan persaingan diperlukan kekuatan, kekompakan, atmosfer kerja yang mendukung dan kerja keras semua bagian dalam perusahaan tanpa terkecuali. Oleh karena itu, agenda sepanjang 2012 dipenuhi dengan kegiatan pemberantasan organisasi perusahaan yang berjalan paralel dengan peningkatan kinerja. Direksi sangat menghargai kerja sama seluruh karyawan yang dengan penuh kegigihan menyelesaikan setiap agenda, hingga tanpa terasa kita telah sampai di penghujung 2012.

## DEAR SHAREHOLDERS,

Praise to God Almighty for His mercy and grace, and thanks to our hard work in 2012, PT Indosiar Karya Media Tbk ("Company") has experienced significant improvements both operationally and financially compared to the previous year. Financially, Company has recorded a profit growth of 365% that was attributed to the company owner.

These extraordinary performances were achieved by management and all employees' hard work, and supported also by a conducive macroeconomic situation and good investment climate.

Sustainable efforts of performance improvements are consistently being made in all lines. Board of Directors ("BOD") realizes that in order to win against competitors, the Company needs to demonstrate strength, solidness, supportive working atmosphere, and hard work from all sectors of the Company. For that reason, the Company 2012 agenda was filled with organizational restructuring which was processed in parallel with performance improvements. BOD appreciates the employees' persistence and cooperation in completing every agenda. We all have worked very hard to accomplish them, and were unaware that the year of 2012 has come to its end.

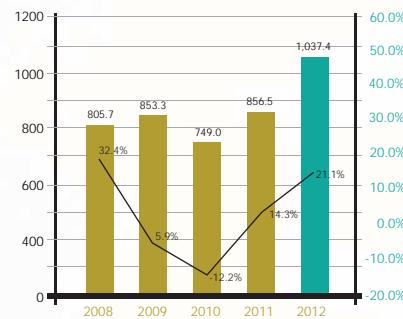
Pembentahan organisasi dilakukan dengan mengubah struktur organisasi menjadi lebih *flat* demi mempercepat arus informasi untuk sampai ke puncak pimpinan dalam rangka pengambilan keputusan. Direksi juga melakukan perumusan ulang pada Peraturan Perusahaan, struktur penggajian dan *grading* karyawan, serta penetapan *Key Performance Indicator*. Demi mendukung efisiensi dan kecepatan arus informasi, Perseroan mengimplementasikan program SAP yang mencakup hampir seluruh kegiatan operasional perusahaan.

Dari sisi penjualan, Perseroan berhasil meraih Pendapatan sebesar Rp 1.037 Triliun, meningkat sebesar 21% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini dapat terwujud berkat kegigihan seluruh Divisi, baik Divisi Penjualan maupun Divisi lainnya. Peningkatan penjualan terjadi pada sisi volume meskipun TV rating dan audience share program Perseroan belum berada pada posisi yang diharapkan.

The Company flattened the organization's structure to expedite the information flow to top leaders for decision making purposes. BOD has reformulated Company Regulation, employee's grading and salary structure, and established Key Performance Indicator. For a rapid and efficient information flow, Company has implemented SAP program that covers almost all operational activities.

On sales revenue, Company gained Rp 1.037 Trillion, an increase of 21% compared to the previous year. This achievement can be accomplished thanks to all Divisions perseverance, Sales Division, among others. Sales improvement was experienced on volume side even though the Company's TV rating and audience share were still not on the expected rate.

**Pendapatan Neto** (dalam miliar Rupiah)  
Net Revenues (in billion Rupiah)



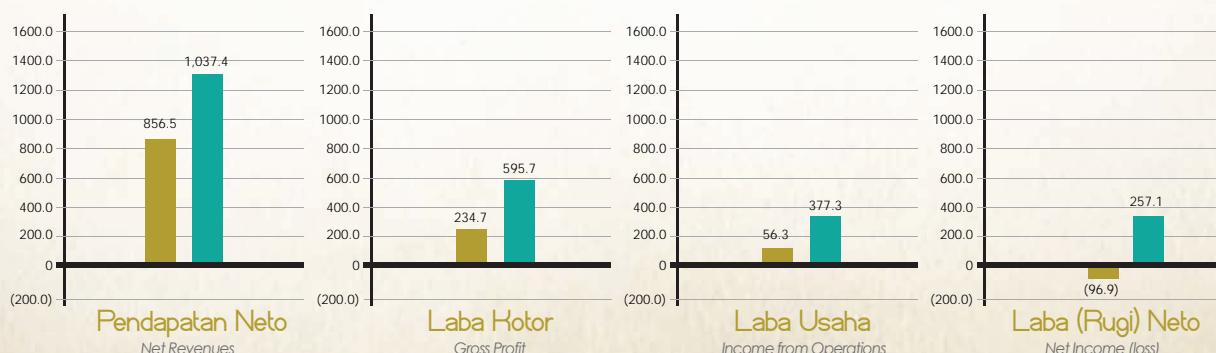
**Tingkat Kepemirsaan Indosiar 2012**  
Indosiar Audience Share 2012



Perseroan membukukan laba yang diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp 257 Miliar, meningkat sebesar 365% dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian laba yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan ini memberikan arus kas operasional yang sangat baik untuk menunjang modal kerja dan pembayaran hutang jangka panjang Perseroan, sebagaimana tercermin pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan di akhir tahun 2012.

Company recorded a profit of Rp 257 Billion which was attributed to the owner, an increase of 365% compared to the previous year. This owner-attributed profit action has provided a great operational cash flow, which secures Company's working capital and long-term liability payment as recorded on Company Consolidated Financial Statements at the end of 2012.

**Pendapatan & Profitabilitas 2012 vs. 2011** (dalam miliar Rupiah)  
Revenues & Profitability 2012 vs. 2011 (in billion Rupiah)



Sepanjang 2012 Perseroan terus menjaga komitmennya untuk menayangkan program bermutu dan variatif demi merebut kembali hati pemirsa dalam rangka memenangkan persaingan. Perseroan memfokuskan diri pada pemirsa setia Indosiar melalui penguatan program *in-house*, pembelian program baru yang berkualitas, *re-branding* serta penyegaran strategi promo lewat social media diikuti dengan penciptaan new look tampilan televisi Indosiar.

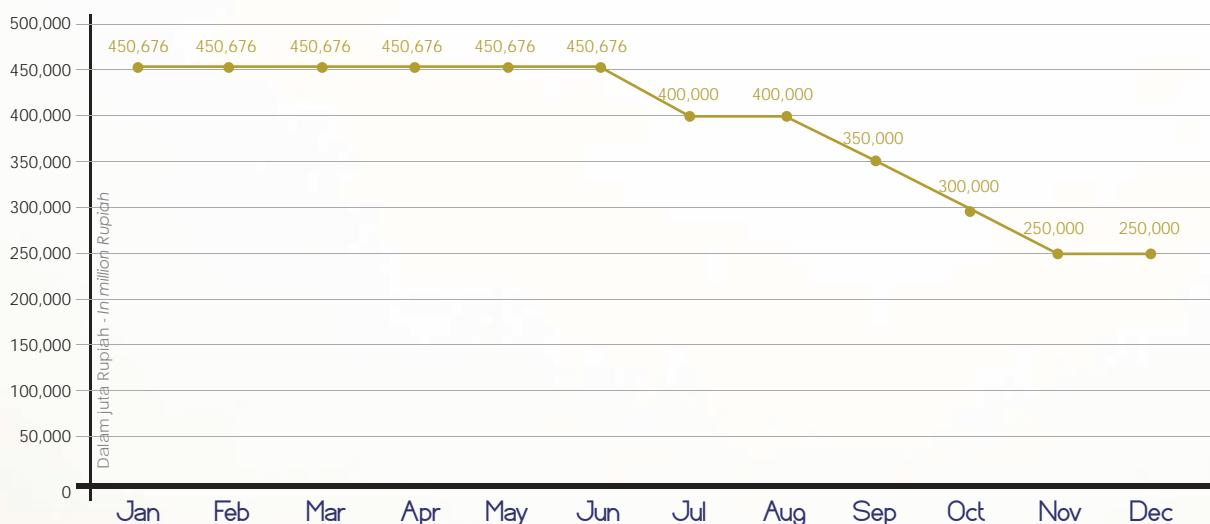
Dengan didukung strategi perusahaan yang tepat serta lingkungan operasional yang kondusif, Perseroan menutup tahun 2012 dengan kinerja usaha yang kuat serta kinerja Penjualan dan Laba Bersih yang positif. Angka penjualan memang masih berada di bawah target yang dicanangkan yaitu Rp 1.350 Triliun, namun hal ini tidaklah memadamkan semangat manajemen dan seluruh karyawan untuk terus berinovasi dan bekerja keras dalam mencapai target yang diharapkan di masa mendatang. Pada aspek operasional, Perseroan juga melakukan efisiensi di berbagai bidang, sehingga secara finansial mampu mencetak Laba Kotor sebesar Rp 596 Miliar, naik 254% dibandingkan tahun sebelumnya. Laba Bersih mencapai Rp 257 Miliar dibandingkan kerugian tahun sebelumnya sebesar Rp 96,9 Miliar.

During 2012, Company was committed to broadcast high quality and varied programs to win back viewers' favor and be the winner of the competition. The Company focused itself to Indosiar loyal viewers by strengthening *in-house* programs, enriching its good quality programs, rebranding and promo strategic reviving through social media, which then followed by Indosiar new look creation.

Supported with the right strategy and conducive operational environment, Company ended the 2012 with strong business performance, good sales, and positive Net Income. Sales figures were still below the target planned, Rp 1.350 Trillion, but it did not dampen the management and employees' spirit to keep on innovating and working hard to meet the target expected in the future. On operational aspect, the Company implemented efficiency in all sectors, which resulted in Rp 596 Billion of Gross Profit, an increase of 254% compared to the previous year. And Net Income was recorded Rp 257 Billion compared to the Net Loss of 96.9 Billion on the previous year.

## Pinjaman 2012

*Loans 2012*



Pada sisi utang, Perseroan melakukan pelunasan sebagian pinjaman, sehingga pada akhir tahun berkurang menjadi Rp 250 Miliar dari Rp 450 Miliar di awal 2012.

Kepercayaan investor juga nampak terus meningkat di 2012. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan harga saham yang sangat signifikan selama 2012 yang menembus angka tertinggi yaitu Rp 6.350 pada kuartal ke-3 2012 dari harga Rp 900 saat akuisisi di 2011.

On liability, Company has repaid partially its loans which resulted in a decrease at year end to Rp 250 Billion from Rp 450 Billion in early 2012.

Investor confidence was rising in 2012, showed by significant stock price increase that penetrated the highest point which was Rp 6,350 on third quarter of 2012 from only Rp 900 at acquisition period in 2011.

## Aksi Korporasi

### Corporate Action

Pada akhir Juli 2012, Perseroan mengambil langkah strategis penting dengan menarik pinjaman dari pemegang saham yaitu PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTEK") dengan pinjaman yang jangka waktunya lebih panjang dan syarat yang lebih baik, guna melunasi fasilitas kredit dari bank BCA.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 3 September 2012 telah disetujui perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 250,- menjadi Rp 50,- per saham. Dengan demikian jumlah saham beredar berubah dari 2.025.613.819 saham menjadi 10.128.069.095 saham. Penambahan jumlah saham yang beredar akan menjadikan harga saham lebih murah, sehingga dapat menarik minat investor, dan saham perusahaan menjadi likuid di bursa saham.

*At the end of July 2012, Company took an important strategic action by taking out a loan from the shareholder, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTEK"), which gave the Company a longer and favourable terms, to pay off its credit facility from BCA.*

*Based on Company Extraordinary General Meeting of Shareholder's resolution on 3 September 2012, it has been approved that the nominal value of shares was changed from Rp 250 to Rp 50 per share. And shares outstanding changed from 2,025,613,819 to 10,128,069,095 shares. Shares outstanding addition will make stock price cheaper in order to attract investors' interest, and make the Company shares liquid in the stock exchange.*

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance Implementation

Perseroan senantiasa menempatkan standar tata kelola perusahaan yang tertinggi sebagai prioritas utamanya. Komitmen ini dibuktikan melalui upaya-upaya berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kewajaran dan independensi. Pelaksanaan komitmen tersebut diawali dengan kepatuhan terhadap semua peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia tanpa terkecuali.

Direksi menyadari bahwa penerapan Good Corporate Governance ("GCG") sangat diperlukan untuk mendukung kinerja. Oleh karena itu GCG menjadi salah satu perhatian utama Direksi di 2012. Salah satu agenda Direksi untuk mendukung GCG adalah memperkuat legitimasi Divisi Internal Audit untuk memastikan bahwa semua kegiatan operasional Perseroan berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Perseroan memiliki kebijakan untuk mendukung penuh fungsi Internal Audit sebagai fungsi assurance dan *internal consulting* yang independen untuk membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan GCG. Dalam pelaksanaannya, Divisi Internal Audit merupakan Divisi dalam organisasi Perseroan yang independen, melapor langsung kepada Direktur Utama dan secara fungsional melapor ke Komite Audit.

Perseroan juga mengembangkan berbagai pedoman kebijakan, yaitu: Standard Operating Procedure (SOP) dan instruksi kerja yang komprehensif yang mencakup semua bidang operasional perusahaan. Pedoman tersebut memuat secara terperinci prosedur terkait aktivitas internal audit, manajemen risiko, sumber daya manusia, keuangan dan akuntansi, penjualan, pengadaan barang dan jasa, keamanan dan manajemen lingkungan. Di bulan September 2012, Perseroan mulai memberlakukan Peraturan Perusahaan yang baru yang menjadi pedoman dan acuan bagi seluruh karyawan dan Direksi.

*Company always positioned the highest standard of good corporate governance as its main priority. The commitment was proved by sustainable efforts which intended to improve transparency, accountability, responsibility, equity, and independency. The first commitment implementation was showed by compliance with every law in Indonesia.*

*BOD realized the importance of Good Corporate Governance ("GCG") to improve performance. For that reason, GCG has become one of BOD main concerns in 2012. BOD agendas to support GCG among other things, was to reinforce Internal Audit Division legality to ensure that all Company's activities were running according to procedure. The Company has the policy to fully support Internal Audit function as an independent assurance and internal consulting to assist BOD and Board of Commissioners ("BOC") in implementing the GCG. Operationally, Internal Audit Division is an independent division in Company's organization who answered directly to President Director and functionally report to Audit Committee.*

*Company also developed various policy guidelines, which are Standard Operating Procedure (SOP) and comprehensive work instructions that cover every Company operational sector. The guidance contained specific procedures of internal audit activities, risk management, human resources, finance and accounting, sales, procurement of goods and services, security, and environmental management. On September 2012, Company has imposed new Company Regulation as a guideline and reference for all employees and BOD.*

Hal ini dilakukan untuk membina hubungan kerja yang serasi, selaras dan seimbang antara pengusaha dan karyawan yang terlibat dalam hubungan kerja. Di dalamnya juga terdapat pasal-pasal yang mengatur mengenai benturan kepentingan yang merinci hal-hal yang terkait dengan operasional perusahaan. Ketentuan tersebut mengatur prinsip-prinsip tentang benturan kepentingan, serta mengatur kegiatan-kegiatan seperti transaksi dengan pelanggan dan pemasok; pengaturan posisi manajemen atau ekonomi dalam bisnis terkait dan rekrutmen.

Perseroan juga mengangkat Direktur Tidak Terafiliasi pada Mei 2012 sebagai wujud kepatuhan Perseroan pada peraturan perundangan yang berlaku. Dengan demikian susunan Direksi Perseroan menjadi:

Direktur Utama	: Lie Halim
Direktur	: RD. Alvin W. Sariaatmadja
Direktur Tidak Terafiliasi	: E. Loe Soei Kim

Selain itu, sejak awal pendiriannya Perseroan telah menetapkan bahwa tujuan utama usaha Perseroan tidak hanya untuk meraup laba, namun juga memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat Indonesia. Komitmen ini senantiasa mewarnai seluruh aktivitas usaha Perseroan yang dituangkan dalam bentuk kegiatan Peduli Kasih, Kita Peduli dan Peduli Komunitas dengan dana yang berasal dari Perseroan dan kedermawanan sosial masyarakat (filantropi) yang digalang oleh Perseroan sebagai perwujudan dari kepedulian sosial Perseroan serta bagian dari fungsi dan peran sosial media massa. Program Peduli Kasih merupakan perwujudan kepedulian dan semangat sosial Perseroan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat tidak mampu akan bantuan biaya pengobatan. Kita Peduli adalah wujud kepedulian Perseroan terhadap mereka yang tertimpa musibah bencana alam dalam bentuk respon cepat untuk kondisi darurat maupun bantuan untuk pemulihan bagi masa pasca bencana. Sementara itu, kepedulian Perseroan terhadap komunitas-komunitas yang peduli pada lingkungan sekitar dimanifestasikan dalam bentuk kegiatan Peduli Komunitas.

## Aktivitas dan Pencapaian

### Activities and Achievements

Pada 2012, Perseroan mengembangkan fasilitas dan teknologi guna menjawab tantangan di bidang industri penyiaran dan multimedia dengan dimulainya implementasi transmisi terestrial digital.

Juni 2012, Perseroan bersama Perusahaan afiliasi mengikuti proses seleksi penyelenggaraan penyiaran televisi digital terestrial dan mendapatkan lisensi sebagai Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing untuk 5 (lima) zona di Pulau Jawa dan Kepulauan Riau.

Berdasarkan lisensi tersebut, pada September 2012, Perseroan bersama Perusahaan afiliasi telah merampungkan pembangunan 24 stasiun transmisi digital dengan teknologi DVB-T2 di Pulau Jawa dan Kepulauan Riau. Kegiatan ini akan dilanjutkan dengan pembangunan 11 stasiun transmisi pada 2013.

Langkah strategis ini dilakukan Perseroan guna mengantisipasi proses analog switch-off, yaitu: transisi dari transmisi analog menjadi transmisi digital, yang akan dilaksanakan di 2018.

The action was taken to build harmonious and balance working relationships between employers and employees. The regulation consists of articles concerning conflict of interest which related to company operational. The articles regulate conflict of interests which related to company operational. The regulation regulates conflict of interests' principles, transaction activities between consumers and suppliers; management positioning or economic in related business and recruitment.

As its compliance embodiment with the law, Company appointed an Unaffiliated Director on May 2012. Therefore, the BOD composition is:

President Director	: Lie Halim
Director	: RD. Alvin W. Sariaatmadja
Unaffiliated Director	: E. Loe Soei Kim

Since being established, the Company has committed not to make profit-seeking as its main business objective, and tried to give bigger contribution for Indonesian people. That commitment is continuously embodies the Company's business activities, which is being implemented in the form of Peduli Kasih (literally: love and care), Kita Peduli (literally: we care) and Peduli Komunitas (literally: community care), funded by the Company and philanthropists, and raised by the Company as its manifestation of social concern towards society, also as the mass media social role and function. Peduli Kasih program is Company's embodiment of concern and social spirit towards the unfortunate by helping them with their medical expenses. Kita Peduli is Company's embodiment of concern towards the natural disaster victims in the form of emergency quick response and post-disaster recovery program. Meanwhile, the Company's concern towards communities who care about the surrounding environment is being manifested in Peduli Komunitas activities.

In 2012, the Company further developed its facilities and technological capabilities to better meet the broadcast and multimedia industries challenges with the start of digital terrestrial transmission implementation.

June 2012, the Company and affiliated company participated in the digital terrestrial transmission operator selection process, and obtained Multiplex Broadcast Operator licenses for 5 zones in Java Island and Riau Islands.

September 2012, based on the license, the Company and affiliated company have completed the development and construction of 24 digital DVB-T2 transmission facilities in Java and Riau Islands. The Company will continue the construction of 11 more transmission facilities in 2013.

These strategic movements were executed to anticipate the analog switch-off process; a transition process from analog to digital transmission, which will be implemented in 2018.

## Prospek Usaha

### Business Prospects

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2013 diperkirakan akan berada pada kisaran 6,3 - 6,7%. Nielsen Indonesia memperkirakan pertumbuhan belanja iklan yang menjadi ukuran keberhasilan industri televisi, akan tumbuh sebesar 16% pada 2013. Sementara porsi belanja iklan terbesar masih diraih oleh media televisi, yaitu 67%.

Perseroan masih memiliki sejumlah tantangan di tahun-tahun mendatang, antara lain dengan diterapkannya digitalisasi penyiaran yang akan mengundang masuknya pemain baru di industri penyiaran televisi. Perseroan juga masih terus fokus agar *TV rating* dan *audience share* program dapat berada pada posisi yang lebih stabil dibandingkan sebelumnya. Namun, Perseroan masih memiliki ruang untuk tumbuh yang didukung dengan kemampuan Perseroan meningkatkan utilisasi jam tayang komersial selama 2012 dengan *rate card* yang kompetitif. Di 2013 Perseroan masih akan terus meningkatkan utilisasi jam tayang komersial dengan kenaikan *rate card* yang masih akan kompetitif dibandingkan industri sejenis.

Sebagai penutup, Direksi menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras, juga kepada keluarga karyawan atas segala pengertian yang telah diberikan. Tanpa dukungan semua pihak, Perseroan tidak mungkin berhasil membuat sejumlah pencapaian. Direksi mengharapkan agar semangat kerja karyawan yang telah ditunjukkan pada saat ini akan terus membara sehingga akan dicapai suatu kinerja yang dapat memberikan hasil gemilang di 2013.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada segenap pemangku kepentingan Perseroan, Dewan Komisaris, Komite Audit, pemegang saham, mitra kerja, seluruh pemirsia, pemasang iklan, agency, supplier dan vendor, atas segala kepercayaan yang senantiasa diberikan kepada Direksi dan karyawan Perseroan. Kepercayaan ini adalah modal awal kami untuk melangkah lebih pasti di masa mendatang.

*Indonesia's economic growth in 2013 is predicted to be on the average of 6.3 - 6.7%. Nielsen Indonesia predicted that the ad spending; the determinant of television industry success will grow by 16% in 2013. While the biggest share of ad spending will still be for television media, which is 67%.*

*Company will have to face many challenges in the coming years, such as the implementation of broadcast digitization that will attract new players in television industry and finding the right formula to stabilize TV rating and audience share. But the Company will still have growing space which will be supported by its ability to maximize the advertising airtime utilization with competitive rate card during 2012. And in 2013, Company will intensify the advertising airtime utilization by increasing the rate card yet competitive compared to similar industry.*

*In conclusion, BOD would like to express its highly appreciation to all employees for their hard work, and to all employees' family for their understanding, for without the support from all parties, it was impossible for the Company to get any achievement. BOD expects that employees' morale will keep on rising to attain great performance with brilliant achievements in 2013.*

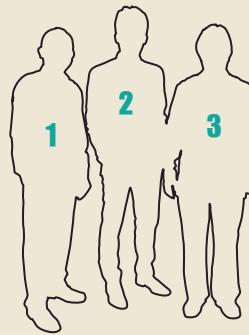
*BOD would like to thank also the stakeholders, Board of Commissioners, Audit Committee, shareholders, partners, viewers, advertisers, agencies, supplier and vendors, for all of their trusts to BOD and employees. These trusts are our initial capital to step forward confidently in the future.*

**Lie Halim**

Direktur Utama | President Director



**Direksi**  
The Board of Directors



**1 Lie Halim**  
Direktur Utama  
President Director

**2 RD. Alvin W. Sariaatmadja**  
Direktur  
Director

**3 E. Loe Soei Kim**  
Direktur Tidak Terafiliasi  
Unaffiliated Director



# Profil Perseroan

Company Profile



## Sejarah History

19 July 1991

Perseroan didirikan dengan nama PT Indovisual Citra Persada  
*The Company was established under the name of PT Indovisual Citra Persada*

20 August 2003

Perseroan mengubah nama menjadi PT Indosiar Karya Media  
*The Company changed its name to PT Indosiar Karya Media*

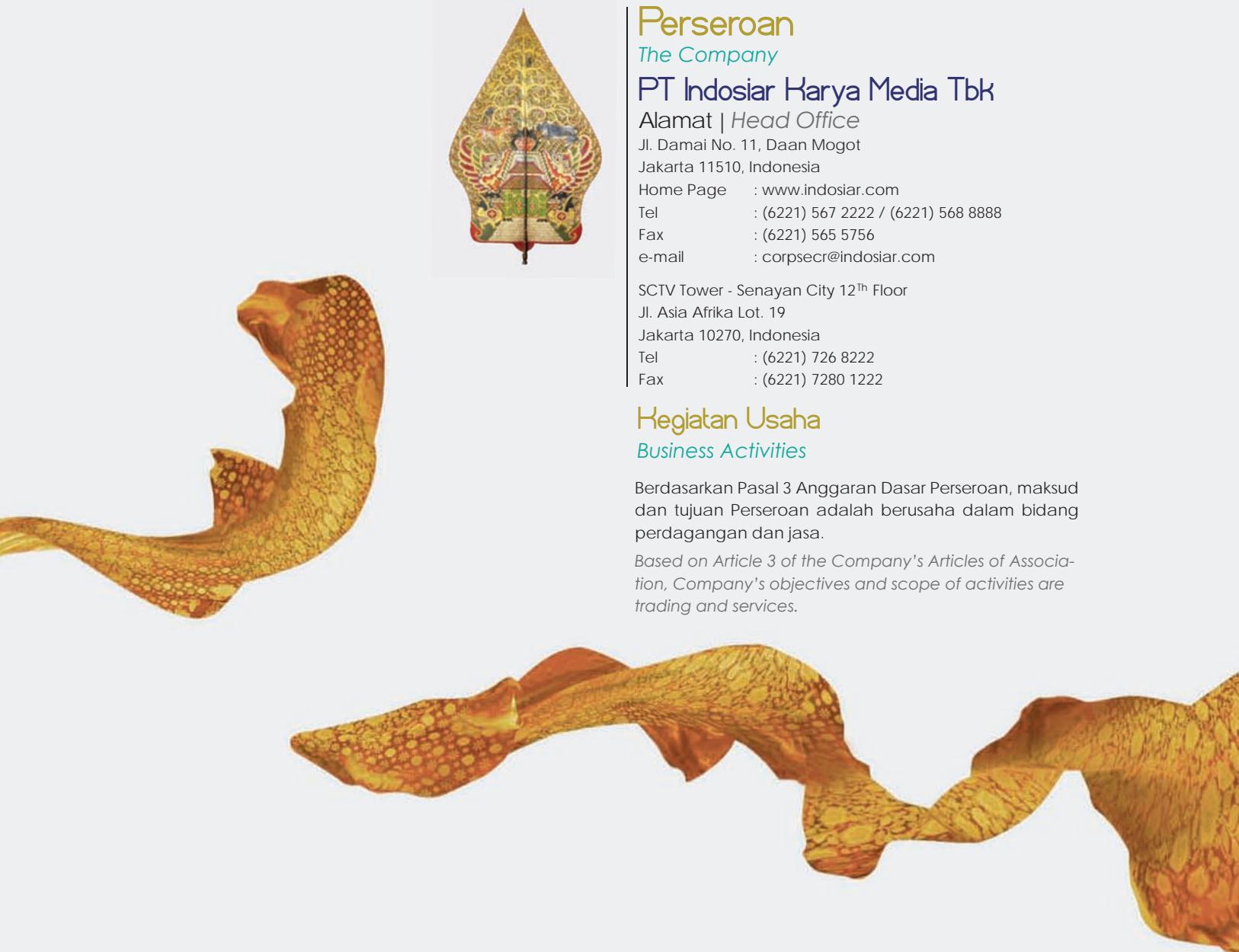
10 August 2004

Perseroan mengubah status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka  
*The Company changed its status from Private Company to Public Company*

04 October 2004

Perseroan menjadi induk usaha dari PT Indosiar Visual Mandiri dengan kepemilikan 99,99%  
*The Company became an operating parent company of PT Indosiar Visual Mandiri (a national private television station) with 99.99% ownership*





## Perseroan

*The Company*

### PT Indosiar Karya Media Tbk

#### Alamat | Head Office

Jl. Damai No. 11, Daan Mogot

Jakarta 11510, Indonesia

Home Page : [www.indosiar.com](http://www.indosiar.com)

Tel : (6221) 567 2222 / (6221) 568 8888

Fax : (6221) 565 5756

e-mail : [corpsecr@indosiar.com](mailto:corpsecr@indosiar.com)

SCTV Tower - Senayan City 12<sup>th</sup> Floor

Jl. Asia Afrika Lot. 19

Jakarta 10270, Indonesia

Tel : (6221) 726 8222

Fax : (6221) 7280 1222

#### Kegiatan Usaha

*Business Activities*

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan dan jasa.

*Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, Company's objectives and scope of activities are trading and services.*

13 May 2011

28 June 2011

13 July 2011

08 October 2012

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("Emtek") melakukan pembelian 551.708.684 saham IDKM yang dimiliki oleh PT Prima Visualindo ("PV"). Pembelian saham ini diikuti dengan penawaran tender wajib terhadap seluruh sisa saham Perseroan yang dimiliki Publik

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("Emtek") purchased 551,708,684 IDKM shares owned by PT Prima Visualindo ("PV"). This purchase of shares was followed by a mandatory tender offer for the remaining shares owned by public shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan menyetujui antara lain perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi

*Annual General Meeting of Shareholders approved, among others things, the appointment of the new Company's Board of Commissioners and Board of Directors*

Periode Penawaran Tender Wajib atas 1.473.905.135 saham Perseroan berakhir. Jumlah seluruh saham Perseroan yang dimiliki oleh Emtek setelah Penawaran Tender adalah 1.717.044.055 atau mewakili 84,77% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan

*A Mandatory Tender Offer of a total of 1,473,905,135 shares of the Company was completed. After the Tender Offer, Emtek owned a total of 1,717,044,055 shares of the Company, representing 84.77% of the Company's fully and paid capital*

Perseroan melaksanakan pemecahan nilai nominal saham yang semula Rp 250,- per saham dengan jumlah saham 2.025.613.819 menjadi Rp 50,- per saham dengan total saham 10.128.069.095

*The Company conducted stock split of the Company's shares par value that previously Rp 250,- per share to become Rp 50,- per share. The total shares of 2,025,613,819 changed to 10,128,069,095 shares.*



## Dewan Komisaris The Board of Commissioners



**Suryani Zaini**

Komisaris Utama | President Commissioner  
Komisaris Independen | Independent  
Commissioner

Menyelesaikan pendidikan di Universitas Indonesia - Jakarta, jurusan Hukum dan meraih gelar Magister Ilmu Kenotariatan. Aktif di berbagai bidang Pendidikan dan Sosial. Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan & Entitas Anak, dan Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil RUPS tanggal 28 Juni 2011.

Graduated from Universitas Indonesia – Jakarta, Faculty of Law, majoring in Master of Notary. Active in various social and education activities. Appointed as Company and Subsidiary President Commissioner, and as Company Independent Commissioner based on General Meeting of Shareholders resolutions on 28 June 2011.

**Mohamad Jusuf Hamka**

Komisaris Independen | Independent  
Commissioner

Menyelesaikan pendidikan di Universitas Trisakti - Jakarta jurusan Hukum, British Columbia College Vancouver - Canada jurusan Administrasi Bisnis. Pernah menjabat sebagai Penasihat Grup Sinar Mas dan Komisaris PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan dan Komisaris Entitas Anak berdasarkan hasil RUPS tanggal 28 Juni 2011. Saat ini, juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Indomobil Sukses International Tbk, Komisaris Independen PT Indo cement Tunggal Prakarsa Tbk, Komisaris PT Mitra Rajasa Tbk, dan Direktur Utama PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.

Graduated from Universitas Trisakti – Jakarta, Faculty of Law, British Columbia College Vancouver – Canada, majoring in Business Administration. Previously, served as Sinar Mas Group Advisor, and PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk Commissioner. Appointed as Company Independent Commissioner and Subsidiary Commissioner based on General Meeting of Shareholders resolutions on 28 June 2011. Currently, also serves as PT Indomobil Sukses International Tbk Independent Commissioner, PT Indo cement Tunggal Prakarsa Tbk Independent Commissioner, PT Mitra Rajasa Tbk Commissioner, and PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk President Director.

**Susanto Suwarto**

Komisaris | Commissioner

Menyelesaikan pendidikan di Universitas Trisakti - Jakarta jurusan Teknik Elektro dan Komunikasi dengan jabatan sebelumnya antara lain: Direktur Utama PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, Wakil Direktur Utama PT Omni Intivision, Komisaris Utama PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, Direktur Utama PT Abhimata Citra Abadi, and Komisaris PT Surya Citra Televisi. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan hasil RUPS tanggal 28 Juni 2011. Saat ini menjabat sebagai Komisaris PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, Komisaris Utama PT Abhimata Citra Abadi, Komisaris PT Tanggara Mitrakom.

Graduated from Universitas Trisakti – Jakarta, majoring in Electrical Engineering and Communications Technology. Previously, served as PT Elang Mahkota Teknologi Tbk President Director, PT Omni Intivision Vice President Director, PT PP London Sumatra Indonesia Tbk President Commissioner, PT Abhimata Citra Abadi President Director, and PT Surya Citra Televisi Commissioner. Appointed as Company and Subsidiary Commissioner based on General Meeting of Shareholders resolutions on 28 June 2011. Currently, also serves as PT Elang Mahkota Teknologi Tbk Commissioner, PT Abhimata Citra Abadi President Commissioner, and PT Tanggara Mitrakom Commissioner.





**Segara Utama**  
Komisaris | Commissioner

Menyelesaikan pendidikan di Universitas Indonesia jurusan Akuntansi. Pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Surya Toto Indonesia, Komisaris Independen PT Berlian Laju Tanker, Direktur PT Merchant Investment Corporation dan Komisaris Independen PT Surya Citra Media Tbk. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan hasil RUPS tanggal 28 Juni 2011. Saat ini masih menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Surya Toto Indonesia Tbk.

Graduated from Universitas Indonesia, majoring in Accounting. Previously, served as PT Surya Toto Indonesia Independent Commissioner, PT Berlian Laju Tanker Independent Commissioner, PT Merchant Investment Corporation Director, and PT Surya Citra Media Tbk Independent Commissioner. Appointed as Company and Subsidiary Commissioner based on General Meeting of Shareholders resolutions on 28 June 2011. Currently, also serves as PT Surya Toto Indonesia Tbk Audit Committee.

**Franciscus Welirang**  
Komisaris | Commissioner

Menyelesaikan pendidikan di HND Chemical Engineering - UK dan Plastic Institute South Bank Polytechnic - UK. Pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bursa Efek Surabaya dan General Manager PT Bogasari Flour Mills Textile Division. Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan hasil RUPS tanggal 28 Juni 2011, juga menjabat antara lain sebagai Direktur PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Komisaris Utama PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, dan Wakil Direktur Utama PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Graduated from HDN Chemical Engineering – UK, and Plastic Institute South Bank Polytechnic – UK. Previously, served as Surabaya Stock Exchange President Commissioner and PT Bogasari Flour Mills Textile Division General Manager. Appointed as Company and Subsidiary Commissioner based on General Meeting of Shareholders resolutions on 28 June 2011, and currently also serves as PT Indofood Sukses Makmur Tbk Director, PT PP London Sumatra Indonesia Tbk President Commissioner, and PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Vice President Director.

## Direksi

### The Board of Directors



**Lie Halim**

Direktur Utama | President Director

Menyelesaikan pendidikan Ilmu Manajemen di Universitas Parahyangan - Bandung. Sebelum diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan hasil RUPS tanggal 28 Juni 2011, pernah menjabat sebagai Direktur Pemasaran dan Penjualan PT Surya Citra Televisi dan Direktur Pemasaran dan Penjualan PT Rajawali Citra Televisi.

Graduated from Universitas Parahyangan – Bandung, majoring in Management. Appointed as Company and Subsidiary President Director based on General Meeting of Shareholders resolutions on 28 June 2011. Previously, served as PT Surya Citra Televisi Marketing & Sales Director and PT Rajawali Citra Televisi Marketing & Sales Director.

**RD. Alvin W. Sariaatmadja**

Direktur | Director

Menyelesaikan pendidikan di Universitas New South Wales - Australia, jurusan Ilmu Hukum & Keuangan. Pernah menjabat sebagai Direktur PT Surya Citra Televisi dan Analis Lazard Carnegie Wylie, Melbourne. Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan hasil RUPS tanggal 28 Juni 2011, juga menjabat sebagai Direktur PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.

Graduated from New South Wales University – Australia, majoring in Law and Finance. Previously, served as PT Surya Citra Televisi Director, and Lazard Carnegie Wylie Analyst – Melbourne. Appointed as Company and Subsidiary Director based on General Meeting of Shareholders resolutions on 28 June 2011, and currently also serves as PT Elang Mahkota Teknologi Tbk Director.

**Emanuel Loe Soei Kim**

Direktur Tidak Terafiliasi | Unaffiliated Director

Menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia jurusan Akuntansi dan meraih gelar Magister Manajemen dengan bidang kekhususan Sumber Daya Manusia pada Universitas Katolik Indonesia Atmajaya - Jakarta. Selain itu juga memiliki Sertifikasi CHRP (Certified Human Resources Professional) dari Universitas Katolik Indonesia Atmajaya serta Sertifikat Brevet A, B dan C Konsultan Pajak yang diselenggarakan oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Entitas anak berdasarkan RUPS Entitas Anak tanggal 3 Februari 2012 dan diangkat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan berdasarkan RUPS tanggal 15 Mei 2012. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, Tax Manager, Head of Accounting and Taxation dan Head of Treasury and Taxation di perusahaan yang sama.

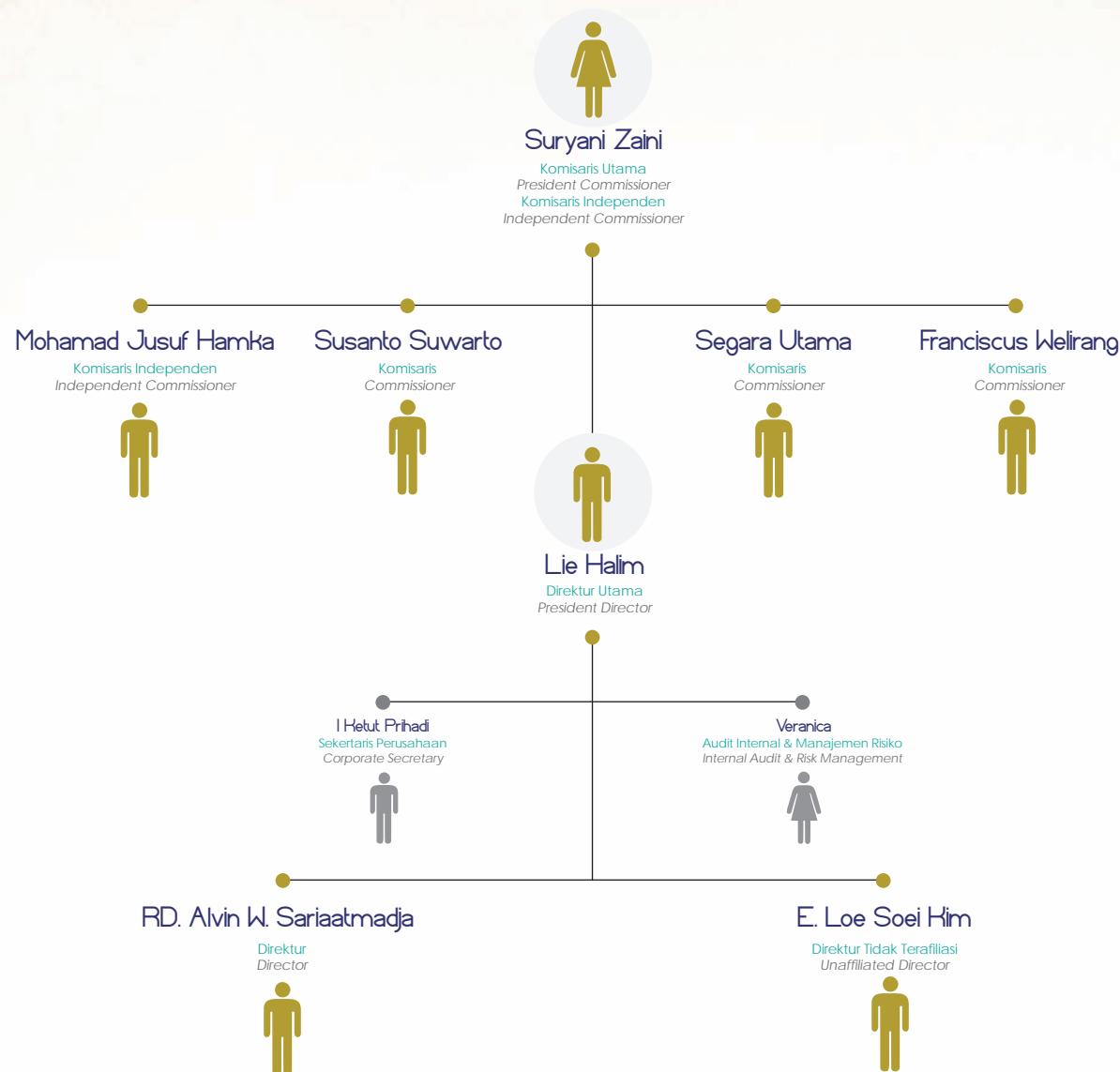
Graduated from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, majoring in Accounting. Completed the Master of Management program in Human Resources Management of Atmajaya Catholic University of Indonesia – Jakarta. Certificates acquired: Atmajaya Catholic University of Indonesia CHRP Certification (Certified Human Resources Professional); Brevet A, B and C State Certificates for Tax Consultant issued by Ministry of Finance of Republic of Indonesia. Appointed as Subsidiary Director based on Subsidiary General Meeting of Shareholders resolutions on 3 February 2012 and Company Unaffiliated Director based on Annual General Meeting of Shareholders resolutions on 15 May 2012. Previously, served as PT PP London Sumatra Indonesia Tbk Director, Tax Manager, Head of Accounting & Taxation, and Head of Treasury & Taxation in the same company.



## Struktur Organisasi

Organization Structure

## PT Indosiar Karya Media Tbk



## VISI VISION

Menjadi perusahaan induk operasional yang memayungi bisnis media informasi, hiburan dan multimedia berlandaskan semangat memperkuuh integrasi nasional.

To become an operating parent company that shelters the business of information media, entertainment and multimedia businesses based on national integration strengthening spirit.

## MISI MISSION

Menciptakan inovasi dalam berbagai aspek korporasi guna menumbuhkan industri media secara simultan.

To create innovations in all aspects of corporation in order to develop media industry simultaneously.

## Manajemen Sumber Daya Manusia Human Capital Management

**Jumlah Karyawan** (Perseroan dan Entitas Anak) per 31 Des 2012  
**Number of Company & Subsidiary Employees** as of 31 Dec 2012



Perseroan meyakini bahwa pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), sebagai aset Perseroan, penting untuk dilaksanakan secara berkesinambungan guna mengembalikan keunggulan organisasi.

Di awal 2012, Perseroan menyelenggarakan BOD - Managers Forum dalam rangka mensosialisasikan landasan bekerja yang efektif demi meningkatkan kinerja Perseroan yang tertuang dalam IDKM (Integritas, Dedikasi, Kooperatif, Modern) dengan cara bekerja IVM (Identifikasi masalah, Verifikasi akar masalah, Menyelesaikan masalah).

Tiga langkah strategic Perseroan dalam rangka mengembalikan keunggulan organisasi telah dilakukan, yaitu:

- Mengidentifikasi, menyeleksi, dan menumbuhkan super-keeper; orang yang menjadi sumber bertahan dan bertumbuhnya organisasi.
- Menempatkan dan mengembangkan orang-orang yang sangat berbakat sebagai cadangan untuk mengisi posisi kunci.
- Melakukan investasi pelatihan terhadap karyawan berdasarkan kontribusi mereka terhadap pencapaian keunggulan organisasi. Beragam pelatihan telah diselenggarakan demi mengembangkan SDM guna mencapai tujuan tersebut.

Per 31 Desember 2012 jumlah karyawan Perseroan adalah 1.221 orang.

The Company believes that sustainable Human Capital management is an important factor to bring back the competitive advantage.

In the beginning of 2012, the Company held BOD - Managers Forum to socialize an effective working foundation in order to improve the Company's performance that being manifested in IDKM (Integrity, Dedication, Cooperative, Modern) with the working ethic of IVM (Problems Identification, Problem Source Verification, Problem Solving).

The Company excuted three strategic movements to bring back the competitive advantage, which were:

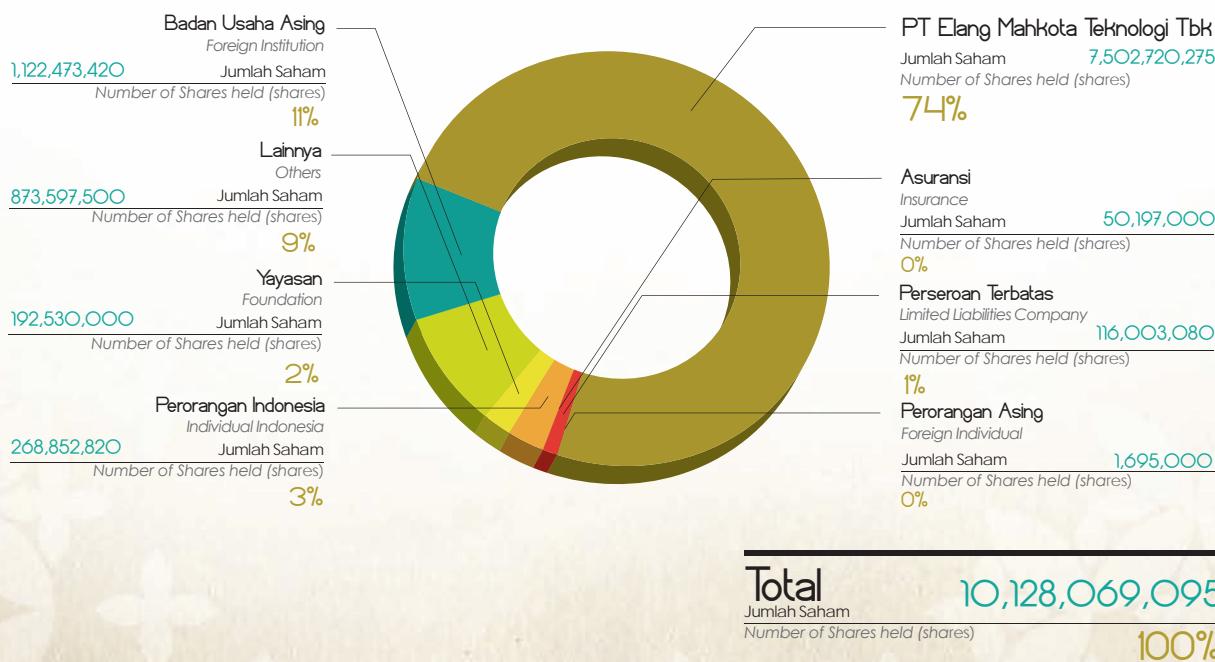
- Identification, selection, and creating super-keeper; people who can be the organization's survival and development source.
- Placing and developing talented people as back up to fill in the key position.
- Training investment for the employee based on their contribution to the competitive advantage. Several trainings have been held to develop Human Resources to achieve this goal.

As of 31 December 2012, the Company's employees is 1,221 people.

## Pemegang Saham Perseroan Company Shareholders

Pemegang saham utama dan pengendali adalah PT Elang Mahkota Teknologi Tbk dengan kepemilikan sebesar 74,08%. Sisanya adalah pemegang saham dengan porsi kepemilikan masing-masing di bawah 5%

Major and ultimate shareholder is PT Elang Mahkota Teknologi Tbk with 74.08% ownership. The remaining shareholders are the shareholders with less than 5% ownership each.



## Kronologis Pencatatan Saham dan Perubahan Jumlah Saham Chronology of Shares Listing and Changes in Number of Outstanding Shares



### Pergerakan Harga Saham (Rp) Share Price Movement (IDR)

	HARGA price			VOLUME		
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Akhir Kuartal End of Quarter	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	
<b>2011</b>						
Q1	1,040	790	840	360,142,500	142,900,000	
Q2	960	830	940	60,430,500	20,039,500	
Q3	1,840	930	1,340	159,091,500	13,365,000	
Q4	3,200	1,210	2,900	45,320,500	3,591,000	
<b>2012</b>						
Q1	4,000	2,675	3,525	7,616,500	3,655,000	
Q2	5,600	3,250	5,500	43,500,000	8,142,000	
Q3	6,350	5,150	5,850	37,745,500	8,773,000	
Q4	5,800	840*	1,030*	118,285,500	55,301,000	

Sumber | Source : Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange

\* Pada September 2012, RUPS Luar Biasa menyetujui rencana pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham Perseroan (stock split) yaitu 1(satu) saham dipecah menjadi 5 (lima) saham baru. Dengan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah lembar saham berubah dari 2.025.613.819 lembar saham menjadi 10.128.069.095 lembar saham. Data mengenai saham yang beredar dan perhitungan EPS dihitung berdasarkan rata-rata terimbang jumlah saham yang beredar, setelah memperhitungkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 menjadi Rp 50.

\* On September 2012, the Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders approved stock split plan, 1 (one) share was splitted into 5 (five) new shares. With the stock split, total shares amounted to 2,025,613,819 shares to become 10,128,069,095 shares. Number of O/S Shares and EPS is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year, after considering effect of stock split from Rp 250 to Rp 50 in 2012.

### Informasi Perseroan Company Information

#### Investor Relations

##### PT Indosiar Karya Media Tbk

Jl. Damai No. 11, Daan Mogot  
Jakarta 11510, Indonesia  
Tel : (6221) 569 76808  
Fax : (6221) 565 5756  
e-mail : corpsecr@indosiar.com  
Website : www.indosiar.com/investor

### Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professionals

#### Biro Administrasi Efek Transfer Agent & Registrar

PT Raya Saham Registra  
Plaza Sentral Building, 2nd Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48  
Jakarta 12930 – Indonesia  
Tel. : (6221) 252 5666  
Fax : (6221) 252 5028

#### Kantor Akuntan Publik Independent Public Accountant

Kantor Akuntan Publik  
**Purwantono, Suherman & Surja**  
**Ernst & Young**  
Gd. Bursa Efek Indonesia Tower II Lt.7  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190 - Indonesia  
Tel. : (6221) 5289 5000  
Fax : (6221) 5289 4100



# Inovasi menuju Kesuksesan

*Innovation creates success*

"Mimpi dan Imajinasi adalah  
Langkah Awal mencapai Tujuan"

*"Dreams and Imaginations are the first step  
to achieve goals."*



## Sejarah PT Indosiar Visual Mandiri (Entitas Anak)

*History PT Indosiar Visual Mandiri (Subsidiary)*

Jul 1991

19

Berdiri sebagai badan  
hukum

*Established as a legal  
institution*

Jan 1995

11

Mulai mengudara sebagai  
television nasional

*Started to broadcast as a  
national television station*

Mar 2001

12

Melakukan penawaran umum  
saham perdana dan mencatatkan  
sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan  
Bursa Efek Surabaya ("BEJ" dan "BES")  
(sekarang bergabung menjadi Bursa  
Efek Indonesia)

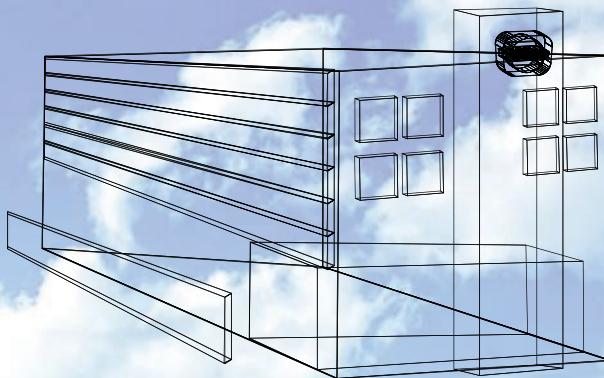
*Conducted an Initial Public Offering  
and listed its shares in the Jakarta Stock  
Exchange and Surabaya Stock  
Exchange ("JSX" and "SSX") (now has  
merged to become Indonesia Stock  
Exchange)*



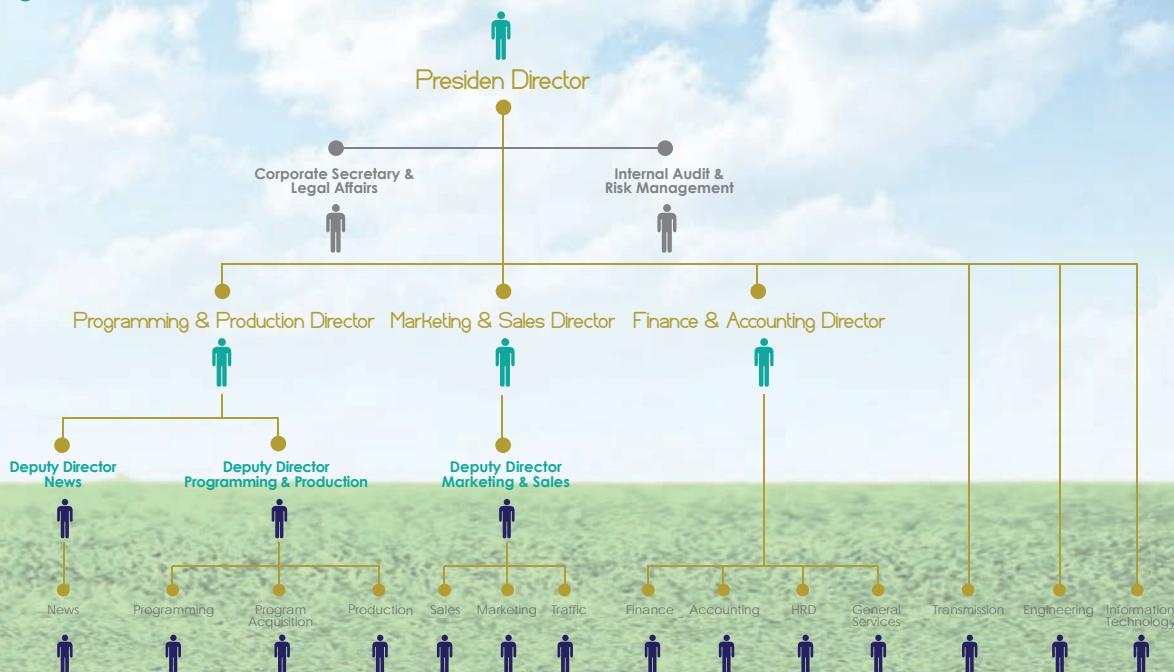
## Kegiatan Usaha Business Activity

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Anak, maksud dan tujuan Entitas Anak adalah berusaha dalam bidang jasa penyiaran televisi.

*Based on Article 3 of Subsidiary Articles of Association, Subsidiary's objectives and scope of activities are television broadcast services.*



## Struktur Organisasi Organization Structure



Aug 2003  
8

Oct 2004  
4

2009

Jun 2012

Menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi I Indosiar Tahun 2003 dengan tingkat bunga tetap 12.8% per tahun untuk jangka waktu 5 tahun  
*Issued bond under the name of "Obligasi I Indosiar Tahun 2003" with 12.8% fixed interest rate for the maturity of 5 years*

Menjadi Entitas Anak PT Indosiar Karya Media Tbk dan melakukan delisting dari BEJ dan BES  
*Became the Company's Subsidiary and delisted its shares from JSX and SSX*

Berinvestasi pada 22 anak perusahaan dalam rangka implementasi Sistem Stasiun Jaringan secara bertahap  
*Invested in 22 subsidiaries in regards to the gradual implementation of Network Station System*

Bersama perusahaan afiliasi memenangkan lisensi sebagai Lembaga Penyelenggara Penyiaran Multiplek untuk 5 zona di Pulau Jawa dan Kepulauan Riau  
*Together with the affiliated company won the Multiplex Broadcast Operator licenses for 5 zones in Java and Riau Islands*

## Penghargaan 2012

2012 Award



### Buaya Show

**Panasonic Award** – kategori Talk Show Terfavorit (Most Favorite Talk Show Category)



Geografi Indonesia / Geographic of Indonesia



Peta Jawa Tengah / Map of Central Java

- Induk Stasiun Jaringan  
*Parent Station Network*
- Anggota Stasiun Jaringan yang Memiliki Stasiun Relay  
*Station Network Members with Relay Station*
- Anggota Stasiun Jaringan yang Tidak Memiliki Stasiun Relay  
*Station Network Members without Relay Station*
- Stasiun Relay  
*Relay Station*
- Wilayah Layanan Penyiaran Televisi Digital Terestrial Tidak Berbayar  
*Free-to-Air Digital Terrestrial Television Service Area*

## Anggota Stasiun Jaringan

Members of Station Network

PT Indosiar Bandung Televisi – Jawa Barat  
PT Indosiar Lintas Yogyakarta Televisi – DI Yogyakarta  
PT Indosiar Semarang Televisi – Jawa Tengah  
PT Indosiar Surabaya Televisi – Jawa Timur  
PT Indosiar Dewata Televisi – Bali  
PT Indosiar Kupang Televisi – Nusa Tenggara Timur  
PT Indosiar Lampung Televisi – Lampung  
PT Indosiar Bengkulu Televisi – Bengkulu  
PT Indosiar Palembang Televisi – Sumatera Selatan  
PT Indosiar Pangkalpinang Televisi – Bangka Belitung  
PT Indosiar Jambi Televisi – Jambi

PT Indosiar Padang Televisi – Sumatera Barat  
PT Indosiar Pekanbaru Televisi – Riau  
PT Indosiar Batam Televisi – Kepulauan Riau  
PT Indosiar Medan Televisi – Sumatera Utara  
PT Indosiar Pontianak Televisi – Kalimantan Barat  
PT Indosiar Banjarmasin Televisi – Kalimantan Selatan  
PT Indosiar Balikpapan Televisi – Kalimantan Timur  
PT Indosiar Lontara Televisi – Sulawesi Selatan  
PT Indosiar Manado Televisi – Sulawesi Utara  
PT Indosiar Ambon Televisi – Maluku  
PT Indosiar Jayapura Televisi – Papua

## Wilayah Layanan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Tidak Berbayar

Digital Station

Semarang – Jawa Tengah  
Yogyakarta – DI Yogyakarta  
Tegal – Jawa Tengah  
Banyumas – Jawa Tengah

Kebumen – Jawa Tengah  
Megelang – Jawa Tengah  
Rembang – Jawa Tengah  
Blora – Jawa Tengah





# Kekuatan dan Semangat untuk Menjadi yang Terdepan

*The Power and the Spirit of being Number One*

"Perpaduan antara Sumber Daya Manusia yang kompeten, teknologi serta atmosfer kerja yang mendukung akan mendorong pencapaian tujuan organisasi"

*"The combination of competent Human Resources, technology and supportive working atmosphere can facilitate the organization objective achievement"*



## Pekan Paralimpik Nasional (PEPARNAS) XIV - RIAU

■ **Yoyoh : Atlet Tenis Kursi Roda:** Medali Emas - Double Quad Campuran, Medali Perunggu - Ganda Campuran, Medali Perunggu - Ganda Putri, Medali Perunggu - Beregu Putri

**Yoyoh : Wheel Chair Tennis Player:** Gold Medal - Quad Mixed Doubles, Bronze Medal - Mixed Doubles, Bronze Medal - Woman's Doubles, Bronze Medal - Woman's Team

■ **Marwaji : Atlet Tenis Meja Tunanetra:** Medali Perunggu - Tunggal Putra

**Marwaji : Blind Table Tennis Player:** Bronze Medal - Men's Singles



# Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen

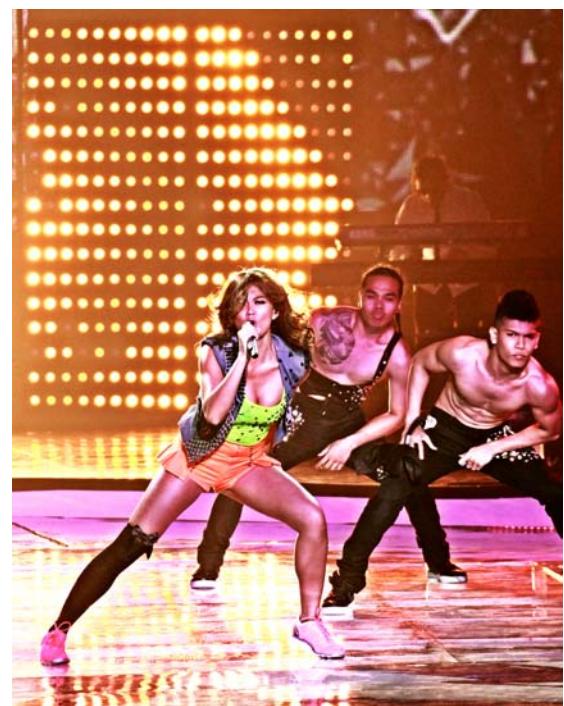
*Management Discussion & Analysis*

---

Selama tahun 2012, menurut Badan Pusat Statistik (BPS) perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 6,2% dibandingkan tahun 2011. Pertumbuhan tersebut didorong oleh pertumbuhan investasi di Indonesia yang sejak kuartal kedua menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Menurut Bank Indonesia dengan pertumbuhan investasi tersebut, ekonomi Indonesia pada tahun 2013 diproyeksikan dapat tumbuh pada kisaran antara 6,3 – 6,7%.

*During 2012 Indonesia economy according to The Central Bureau of Statistics (BPS) growth 6.2% as compared to year 2011. The growth mainly driven by Indonesia's growing investment, which had started taking a lead in contributing on growth since the second quarter. According to Indonesia Central Bank (Bank Indonesia) with the growing investment, in 2013 Indonesia's economy could grow at the Central Bank's projected range within 6.3 - 6.7%.*





Doc. 18 Indosiar Warna Indonesia

Indikator lainnya seperti inflasi masih dalam kisaran yang dapat dikendalikan. Pada tahun 2012, inflasi Indonesia menurut BPS mencapai 4,3% dan masih dibawah target inflasi pemerintah yaitu sebesar 5,3 – 6,8%.

PDB per kapita Indonesia seperti yang dilaporkan oleh BPS mencapai USD 3.563 pada tahun 2012, naik sebesar 9.6% dibandingkan tahun 2011. IMF memprediksi PDB per kapita Indonesia dapat tumbuh mencapai level USD 7.000 pada tahun 2017.

*Other indicator such as inflation was still within the manageable range. In 2012, Indonesia inflation according to BPS was 4.3% and still below the government's target which was 5.3 - 6.8%.*

*Indonesia GDP per capita as reported by BPS reached USD 3,563 in 2012 which was 9.6% higher than 2011. IMF forecasted that Indonesia GDP per capita could grow to the level USD 7,000 by 2017.*



Doc. Semarak 1 tujuan Indosiar



Doc. Take Me Out Indonesia

## Overview Industri Media Indonesia

### *Indonesia Media Industry Overview*

Tahun 2012 merupakan tahun yang baik untuk industri media. Menurut laporan dari Media Partner Asia Pertumbuhan belanja iklan tetap bertumbuh secara positif yang diperkirakan dapat mencapai dua miliar dollar Amerika. Belanja iklan diperkirakan bertumbuh sebesar 14,6% jika dibandingkan tahun lalu dan pertumbuhan tersebut merupakan yang tertinggi di Asia. Pengeluaran terbesar dari belanja iklan adalah pada TV Tidak Berbayar, yang diperkirakan mencapai USD 1,37 Milliar dollar (67,8% dari total Belanja Iklan).

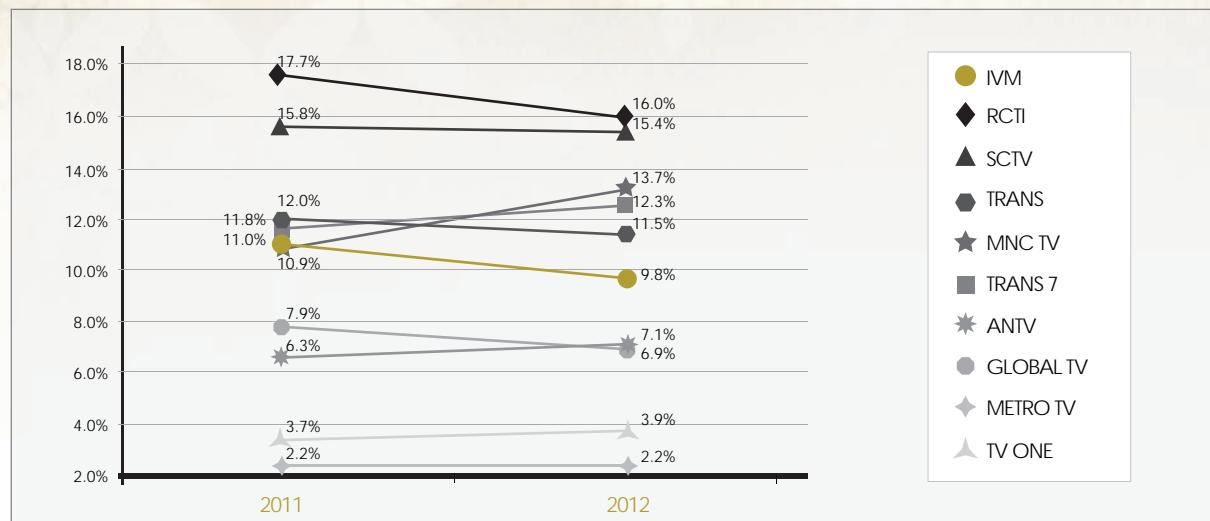
Pada tahun-tahun mendatang pengeluaran belanja iklan pada sektor TV Tidak Berbayar diperkirakan akan tetap bertumbuh dengan CAGR antara 13 – 14%.

*The Media Industry had a good year in 2012. As reported by Media Partner Asia the growth remained positive for Advertising Expenditure, which was forecasted to reach two billions US dollar by 2012. The Advertising Expenditure grew about 14.6% as compared to last year and recorded as the highest growth in Asia. The biggest expenditure was on Free To Air TV (FTA), which approximately amounted to USD 1.37 Billion (67.8% of total ADEX).*

*In the coming years the Advertising Expenditure on Free To Air TV sector is expected to remain strong with CAGR around 13 – 14%.*



## Audience Share (All Time and All People)



Tingkat kepemirsaan turun menjadi 9,8% pada tahun 2012. Hal ini dikarenakan adanya persaingan yang kuat dari stasiun-stasiun TV lainnya, selain itu manajemen juga sedang memfokuskan pada perbaikan infrastruktur untuk dapat menyiapkan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan di tahun-tahun mendatang. Meskipun mengalami penurunan tingkat kepemirsaan Perseroan mampu menghasilkan pertumbuhan keuangan yang positif pada tahun 2012.

Audience share declined to 9.8% in 2012. This was mainly due to strong competition from other TV stations, moreover the management was focusing more on fixing the infrastructure to provide strong platform for the coming year growth. Despite the declining of audience share, the Company was still able to produce positive financial performance in 2012.

## Laporan Laba Rugi Komprehensif (Rp Miliar)

Statements of Comprehensive Income (Loss) (Rp Billion)

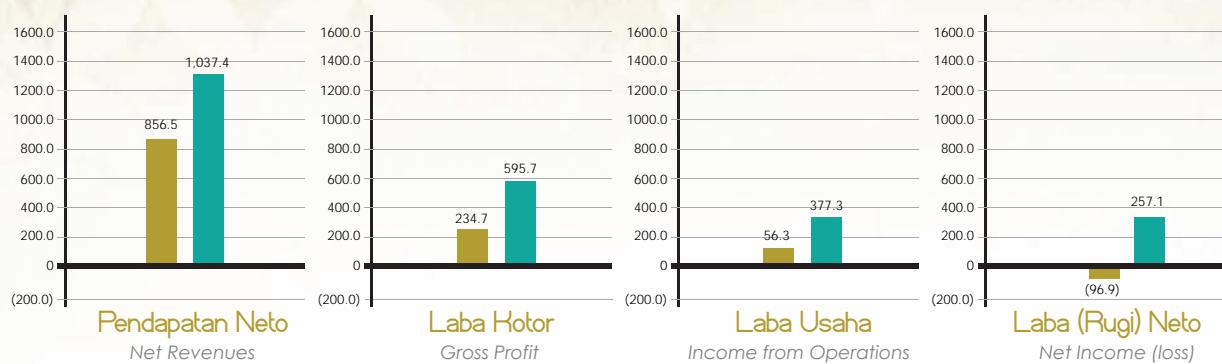
Perseroan & Entitas Anak		The Company & Subsidiaries		
		2011	2012	%Change
<b>Pendapatan Neto</b>		856.5	1,037.4	21.1%
<b>Beban Program dan Penyiaran</b>		(621.7)	(441.7)	-29.0%
per % Pendapatan Neto		-72.6%	-42.6%	as % of Net Revenues
<b>Laba Kotor</b>		234.7	595.7	153.8%
per % Pendapatan Neto		27.4%	57.4%	as % of Net Revenues
<b>Beban Usaha</b>		(248.4)	(225.9)	-9.1%
<b>Pendapatan Operasi Lainnya</b>		84.1	8.7	-89.7%
<b>Beban Operasi lainnya</b>		(14.1)	(1.2)	-91.4%
<b>Laba Usaha</b>		56.3	377.3	569.9%
per % Pendapatan Neto		6.6%	36.4%	as % of Net Revenues

Perseroan mampu meningkatkan pendapatan sebesar 21,1% jika dibandingkan tahun 2011. Perseroan membukukan Pendapatan Neto senilai Rp 1,037 Triliun yang merupakan pendapatan tertinggi yang diraih oleh Perseroan sejak tahun 2005. Hal ini berkat strategi manajemen untuk meningkatkan pendapatan dengan menyediakan paket penjualan yang menarik bagi biro iklan dan selain itu juga keadaan makro ekonomi Indonesia yang positif juga turut memberikan kontribusi untuk pencapaian tersebut.

The Company managed to increase the revenue by 21.1% as compared to year 2011. The Company recorded Net Revenues of Rp 1.037 Trillion, which was the highest revenue achieved by the Company since 2005. This was due to management strategy to seize the revenue by providing the advertising agencies with attractive package deal and beside that the positive Indonesia macro economic also had a contribution to this achievement.

Pendapatan & Profitabilitas 2012 vs. 2011 (dalam miliar Rupiah)  
Revenues & Profitability 2012 vs. 2011 (in billion Rupiah)

■ 2011 ■ 2012



Pada tahun 2012, Beban Program dan Penyiaran lebih rendah 29% jika dibandingkan dengan tahun 2011 dikarenakan manajemen melaksanakan perbaikan dalam pengawasan biaya produksi bulanan dan pengendalian biaya pembelian program. Kombinasi dari Pendapatan yang meningkat dan Beban Program dan Penyiaran yang lebih rendah menghasilkan laba bruto yang mencapai Rp 595,7 Miliar.

Beban Usaha turun sebesar 9,1% menjadi Rp 225,9 Miliar. Efisiensi biaya dan sinergi dalam grup Emtek membantu Perseroan untuk dapat menekan biaya operasi secara keseluruhan. Pengurangan Beban Program dan Penyiaran dan Beban Usaha menghasilkan Laba Usaha sebesar Rp 377,3 Miliar, mengalami kenaikan jika dibandingkan Laba Usaha Perseroan tahun 2011 yang hanya sebesar Rp 56,3 Miliar.

Perseroan dapat menekan Biaya Keuangan menjadi Rp 36,9 Miliar dikarenakan Perseroan melakukan pelunasan sebagian dari utangnya dan mendapatkan pinjaman dari induk perusahaan (Emtek) dengan syarat yang lebih baik. Laba Neto Perseroan mencapai Rp 257,1 Miliar pada tahun 2012.

In year 2012, Program and Broadcasting Expenses were 29% lower as compared to year 2011, as the management internally able to improve monthly production cost monitoring and also cost control on program purchased. The combination of higher Revenues and lower Program and Broadcasting Expenses resulted in Gross Profit to reach the level of Rp 595.7 Billion.

Operating Expenses declined by 9.1% to Rp 225.9 Billion. Cost efficiency and synergy within the Emtek Group helped the Company to reduce the overall operational cost. Reduction in both Program & Broadcasting Expenses and Operating Expenses resulted in the Income from Operations of Rp 377.3 Billion, an increase compared to 2011 Income from Operations which was only Rp 56.3 Billion.

The Company was able to reduce the Financial Cost to Rp 36.9 Billion as the Company has repaid partially its loans and gain more favorable term with the loan from the parent Company (Emtek). Net Income of the company reached Rp 257.1 Billion in 2012.

Laporan Posisi Keuangan  
Statements of Financial Position

## Aset 2011 vs 2012 (Rp Miliar)

Assets 2011 vs 2012 (Rp Billion)

Perseroan & Entitas Anak		The Company & Subsidiaries		
	2011	2012	%Change	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	158.1	109.5	-30.7%	Cash and cash equivalents
Plutang usaha	275.2	298.6	8.5%	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.2	1.8	59.0%	Other receivables
Persediaan	26.5	40.3	52.1%	Inventory
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	8.0	22.8	184.6%	Prepaid expenses and other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>469.0</b>	<b>473.1</b>	<b>0.9%</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Plutang pihak-pihak berelasi	2.0	2.0	0.0%	Due from related parties
Aset pajak tangguhan	53.9	18.4	-65.8%	Deferred tax asset
Aset tetap - neto	339.5	359.7	5.9%	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	17.6	18.7	6.2%	Advances for purchases of fixed asset
Taksiran tagihan pajak penghasilan	7.7	4.6	-39.8%	Estimated claim of tax refund
Beban tangguhan atas tanah	5.2	0.0	-100.0%	Deferred charges of land
Aset tidak lancar lainnya	1.0	5.7	481.7%	Other non-current asset
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>426.9</b>	<b>409.2</b>	<b>-4.2%</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>895.9</b>	<b>882.3</b>	<b>-1.5%</b>	<b>Total Assets</b>

Di 2012, jumlah aset Perseroan relatif sama yaitu sebesar Rp 882,3 Miliar jika dibandingkan dengan 2011.

Kas dan Setara Kas 30,7% lebih rendah dari tahun 2011 dikarenakan pembayaran utang yang dilakukan oleh Perseroan, sebesar Rp 203,9 Milliar selama tahun 2012.

Perseroan bertekad untuk memperbaiki persediaan program baik di sisi kuantitas dan kualitas, oleh karena itu Perseroan memperbanyak persediaan program sehingga Persediaan Perseroan naik sebesar 52,1% dari Rp 26,5 Milliar menjadi Rp 40,3 Milliar pada akhir tahun 2012.

Jumlah Asset Tidak Lancar mengalami penurunan sebesar 4,2% di tahun 2012 menjadi Rp 409,2 Milliar. Hal ini dikarenakan Aset Pajak Tangguhan yang jauh lebih rendah seiring dengan operasional Perseroan yang lebih menguntungkan.

In 2012, the Company's 2012 Total Assets were relatively flat at Rp 882.3 Billion as compared to 2011.

Cash and Cash Equivalent was 30.7% lower than year 2011 due to loan repayments that was made by the Company, amounted to Rp 203.9 Billion during 2012.

The Company determined to improve its program inventory in term of quantity and quality, therefore the Company builds up its program inventory which caused the Inventory to rise by 52.1%, from Rp 26.5 Billion to Rp 40.3 Billion by the end of 2012.

Total Non-Current Asset declined by 4.2% in 2012 to Rp 409.2 Billion. This was mainly due to Deferred Tax Asset greatly reduced by 65.8% as the Company operation become more profitable.



Doc. 18 Indosiar Warmai Indonesia

## Liabilitas 2011 vs 2012 (Rp Miliar)

Liabilities 2011 vs 2012 (Rp Billion)

Perseroan & Entitas Anak	2011	2012	%Change	The Company & Subsidiaries
<b>Liabilitas</b>				
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				
Utang bank jangka pendek	20.0	0.0	-100.0%	Current Liabilities
Utang usaha	211.6	107.9	-49.0%	Short-term bank loan
Utang lain-lain	54.9	38.9	-29.0%	Trade payable
Utang pajak	10.3	44.5	330.9%	Other payable
Beban masih harus dibayar	59.2	42.2	-28.8%	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka	0.6	0.5	-21.6%	Accrued expense
Bagian lancar utang bank jangka panjang	400.5	0.0	-100.0%	Income received in advance
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>757.2</b>	<b>234.1</b>	<b>-69.1%</b>	<b>Current maturities of long-term bank loan</b>
<b>Total Current Liabilities</b>				
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				
Utang kepada pihak berelasi	0.0	247.7	100.0%	Non-Current Liabilities
Utang tidak lancar lainnya	2.5	7.3	188.4%	Due to related party
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>2.5</b>	<b>255.0</b>	<b>10008.8%</b>	<b>Other non-current liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>759.8</b>	<b>489.1</b>	<b>-35.6%</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>Total Liabilities</b>				

Seiring dengan membaiknya kinerja keuangan, maka Perseroan telah melakukan pembayaran atas utang-utang sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati oleh kedua pihak. Total Utang Usaha turun sebesar 49% dan Utang Lain-Lain turun sebesar 29% jika dibandingkan dengan tahun 2011.

Pada akhir tahun 2012, total Utang Pihak Berelasi adalah sebesar Rp 247,7 Miliar. Pinjaman ini adalah pinjaman yang berasal dari perusahaan induk, Emtek, kepada Perseroan sebagai bagian dari rencana restrukturisasi pinjaman pada tahun 2012. Sebagai akibat dari hal ini, total Liabilitas Jangka Panjang naik secara signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2011.

## Liabilitas

### Liabilities

Total Liabilitas turun 35,6% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dari Rp 759,8 Miliar menjadi Rp 489,1 Miliar. Selama tahun 2012, untuk mengurangi total liabilitasnya, Perseroan mulai membayar pinjaman sebesar Rp 203,9 Miliar.

Total Liabilities declined 35.6% as compared to previous year, from Rp 759.8 Billion to Rp 489.1 Billion. During 2012, to reduce the total liabilities, the Company started to made loan repayments in the amount of Rp 203.9 Billion.

As the Company financial performance improved, the Company had made settlement on the Company's payables according to the term agreed upon by both parties. Total Trade Payable decreased by 49% and Other Payable decreased by 29% compared to year 2011.

At the end of 2012, total Due to Related Party was Rp 247,7 Billion. This was a loan from parent Company, Emtek, to the Company as part of loan restructuring plan in 2012. As consequences, the total Non-Current Liabilities increased significantly compared to year 2011.

## Ekuitas Equity

Ekuitas Perseroan mencapai Rp 393,2 Miliar lebih tinggi 188,8% jika dibandingkan tahun 2011. Keuntungan Perseroan merupakan faktor utama yang mengakibatkan ekuitas meningkat. Perseroan mampu mengurangi defisit dari Rp 586,7 Miliar menjadi Rp 329,7 Miliar.

The Company Equity reached Rp 393.2 Billion, it was 188.8% higher as compared to 2011. The Company profitability was the key factor of equity increased. The Company was able to reduce deficit from Rp 586.7 Billion to Rp 329.7 Billion.

## Ekuitas 2011 vs 2012 (Rp Milliar)

Equity 2011 vs 2012 (Rp Billion)

Perseroan & Entitas Anak	The Company & Subsidiaries		
	2011	2012	%Change
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Equity attributable to the owners of the parent company</b>
Modal Saham	506.4	506.4	0.0%
Tambahan modal disetor	201.3	201.3	0.0%
<b>Saldo laba (defisit)</b>			<b>Retained earning (Deficit)</b>
Telah ditentukan penggunaannya	5.0	5.0	0.0%
Belum ditentukan penggunaannya	(586.7)	(329.7)	-43.8%
<b>Jumlah Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>125.9</b>	<b>383.0</b>	<b>204.1%</b>
Kepentingan non pengendali	10.2	10.2	0.2%
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>136.1</b>	<b>393.2</b>	<b>188.8%</b>
			<b>Total Equity</b>

## Laporan Arus Kas Statements of Cash Flows

## Arus Kas 2011 vs 2012 (Rp Milliar)

Cash Flows 2011 vs 2012 (Rp Billion)

Perseroan & Entitas Anak	The Company & Subsidiaries		
	2011	2012	%Change
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>			<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
(Kurang) Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(27.6)	(54.6)	97.9%
<b>Arus Kas Bebas</b>	<b>200.1</b>	<b>155.4</b>	<b>-22.3%</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>			<b>Cash Flow from Financing Activities</b>
Penerimaan dari pinjaman pihak berelasi	0.0	250.0	100.0%
Penerimaan utang bank	34.1	0.0	-100.0%
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	8.1	0.0	-100.0%
Pembayaran utang bank jangka panjang	(83.0)	(400.5)	382.7%
Penerimaan (Pembayaran) pinjaman lain-lain	(24.6)	(33.4)	36.0%
Pembayaran kembali utang bank jangka pendek	(7.5)	(20.0)	168.4%
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(72.9)</b>	<b>(203.9)</b>	<b>179.8%</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas</b>	<b>127.2</b>	<b>(48.6)</b>	<b>-138.2%</b>
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	30.9	158.1	412.2%
<b>Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun dengan Cerukan</b>	<b>158.1</b>	<b>109.5</b>	<b>-30.7%</b>
			<b>Cash and Cash Equivalents at End of Year with overdraft</b>

Di tahun 2012, Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi mengalami penurunan sebesar 7,8% menjadi Rp 210 Miliar dikarenakan perbaikan dalam manajemen kas Perseroan.

In 2012, the company's Net Cash Provided by Operating Activities declined by 7.8% to Rp 210 Billion due to improvement in Company's cash management.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi membutuhkan kenaikan yang signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2011, hal ini dikarenakan pembelian peralatan untuk proyek siaran TV terestrial digital dan pembelian tanah untuk lokasi stasiun transmisi proyek TV terestrial digital.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan naik sebesar 179,8% dibandingkan dengan satu tahun sebelumnya yang disebabkan oleh adanya restrukturisasi utang. Perseroan membayar semua utang bank dan utang-utang lainnya sebesar Rp 453,9 Miliar dan menggantikannya dengan pinjaman dari Emtek sebesar Rp 400 Miliar. Selama 2012 Perseroan mampu membayar sebagian dari kewajibannya sebesar Rp 203,9 Miliar di mana sebagian besar pembayaran tersebut untuk membayar utang dari Emtek yaitu sebesar Rp 150 Miliar.

Pada akhir tahun 2012, Kas dan Setara Kas adalah sebesar Rp 109,5 Milliar.

Net Cash Used in Investing Activity recorded significant increased compared to year 2011 due to purchase of terrestrial digital television project equipments and lands for terrestrial digital television transmission sites.

Net Cash Used in Financing Activities was increased by 179.8% compared to a year before which was attributable to loan restructuring. The Company paid off the entire bank loan and other loans amounted to Rp 453.9 Billion and replaced it with the loan from Emtek amounted to Rp 400 Billion. During 2012 the Company was able to reduce its debt by paying partially its loan amounted to Rp 203.9 Billion which majority of this payment is to pay Emtek's loan amounted to Rp 150 Billions.

At the end of 2012, Cash and Cash Equivalent was Rp 109.5 Billion.





# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

Prinsip tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance/GCG) adalah akuntabilitas, responsibilitas, transparansi dan terus mengalami perbaikan seiring dengan perkembangan peraturan-peraturan terkait dengan status Perseroan sebagai perusahaan publik.

*Good Corporate Governance's ("GCG") principles are accountability, responsibility, transparency, and progressive improvements according to regulatory development which related to Company's status as a public company.*



## Disiplin adalah Budaya dan Tradisi Kami

*Discipline is our culture and tradition*

*"Etos Kerja & Kedisiplinan  
Melestariakan Keunggulan Organisasi"*

*"Work ethic and discipline preserve  
the competitive advantage organization success"*



Indikator good corporate governance suatu perusahaan adalah transparansi, kualitas, pertumbuhan laba bersih per saham, dan rekam jejak pemegang saham.

Untuk alasan ini Perseroan berusaha menjaga pendekatan yang seimbang antara upaya-upaya meningkatkan kinerja bisnis dengan kebutuhan untuk menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG yang baik guna menumbuhkan kepercayaan dari semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

Transparency, quality, net profit growth per share, and shareholder track record are company's GCG indicators.

For these purposes, Company maintains a balance approach between the efforts to improve business performances and the necessity of GCG implementation as a means to build trust from all stakeholders.



Doc. BOD - Managers Forum

## Dewan Komisaris | The Board of Commissioners

Perseroan memiliki 5 orang Dewan Komisaris, 2 (dua) di antaranya merupakan Komisaris Independen. Dengan demikian Perseroan telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-29/PM/2004 dan Peraturan Nomor I-A Tentang Pencatatan Saham yang mewajibkan Perseroan memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jajaran Dewan Komisaris.

Gaji, honorarium dan/atau bonus Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS, kemudian wewenang tersebut dilimpahkan dengan hak substitusi kepada Komite Nominasi dan Remunerasi. Besarnya gaji, honorarium dan/atau bonus tersebut dapat dilihat di halaman 15 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Dewan Komisaris yang diangkat pada tanggal 28 Juni 2011 telah melakukan 2 kali pertemuan di luar RUPS dan Public Expose, guna membahas berbagai aspek dalam Perseroan termasuk operasional, evaluasi dan legal dengan tingkat kehadiran berturut-turut 80 -100%.

The Company has five BOC members; two of them are Independent Commissioners. Thus, the Company has complied with the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") Chairman decree No.29/PM/2004 and Regulation No. I-A, concerning Listing of Securities which requires a company to have at least 30% of Independent Commissioners from the BOC members.

BOC honorarium, allowance and bonus were determined by General Meeting of Shareholders ("GMS"), and then with the substitutional right the authorization was being delegated to the Nomination and Remuneration Committee. The amount of BOC honorarium, allowance and bonus are listed on the Company Consolidated Financial Statement 2012, page 15.

Since its appointment on 28 June 2011, the BOC conducted two meetings apart from General Meeting of Shareholders and Public Expose to discuss various aspects in the Company including operational, evaluation and legal with 80 -100% attendance rate.

## Direksi | The Board of Directors

Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Pada tahun 2012 Direksi terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, bahu membahu merampungkan pasca akuisisi.

Sebagaimana telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris dan setiap tahun wajib membuat dan menyampaikan rencana kerja tahunan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan. Direksi juga wajib menyerahkan laporan keuangan Perseroan kepada Akuntan Publik yang ditunjuk oleh RUPS untuk diperiksa dan selanjutnya laporan atas hasil pemeriksaan Akuntan Publik tersebut disampaikan secara tertulis kepada RUPS Tahunan.

Secara berkala anggota Direksi Perseroan melakukan pertemuan setidaknya satu kali dalam seminggu untuk mengambil keputusan usaha penting, melaporkan hal-hal krusial, dan meninjau kondisi fungsi-fungsi pelaksanaan usaha, dihadiri oleh setidaknya 2 (dua) orang anggota Direksi. Rapat tambahan diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.

Gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dilimpahkan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi. Besarnya gaji dan kompensasi Direksi tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian 2012 Perseroan halaman 15.

Board of Directors ("BOD") performs its duties with full responsibility to attain the Company's aims and objectives. In 2012, the BOD which composed of three members strived hand in hand to complete the post-acquisition period.

BOD is required to answer every question posed by Board of Commissioners ("BOC") as being regulated in Article of Association. BOD is obligated to prepare and submit an annual work plan to BOC and get it approved. BOD is also obligated to submit the Company's financial statement to Public Accountant appointed by GMS. The Public Accountant will examine the financial statement, and the examination result will be published in written in the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS").

Periodically, members of the BOD call a meeting at least once a week to determine important business decisions, to report crucial matters, and to observe the functions of business execution. The meeting is attended at least by two of its members, and additional meetings can be held at anytime as needed.

BOD honorarium and allowance were determined by GMS who delegated the authority to the Nominations and Remuneration Committee. The amount of BOD compensation is listed in Company Consolidated Financial Statement 2012 on page 15.



Doc. Twilight of Christmas

## Komite Audit Audit Committee

Ketua | Chairman  
**Suryani Zaini**

Warga Negara Indonesia, lahir di Jambi. Mengcapai pendidikan ilmu kenotariatan dari Universitas Indonesia dan aktif di berbagai kegiatan pendidikan dan sosial.

*Indonesian citizen, born in Jambi. Graduated from Universitas Indonesia majoring in notarial practice, is active in various education and social activities.*

Anggota | Member  
**Max Sumakno Budiarto**

Warga Negara Indonesia, lahir di Sidoarjo. Pernah menjabat sebagai Direktur di beberapa perusahaan seperti PT Styrindo Mono Indonesia dan PT Polychem Lindo Inc., dan sampai tahun 2009 adalah Anggota Komite Audit PT Surya Citra Media Tbk.

*Indonesian citizen, born in Sidoarjo. He was Director at several companies such as PT Styrindo Mono Indonesia and PT Polychem Lindo Inc., and was a member of Audit Committee of PT Surya Citra Media Tbk until 2009.*

Anggota | Member  
**Patricia Marina Sugondo**

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta. Pernah meniti karir di PricewaterhouseCoopers selama 12 (dua belas) tahun dan kemudian menjalankan bisnis konsultan keuangan bernama PT GNV Consulting Indonesia.

*Indonesian citizen, born in Jakarta. Had a career at PricewaterhouseCoopers for 12 (twelve) years and afterwards she ran a financial consultant business called PT GNV Consulting Indonesia.*

Dari penelaahan-penelaahan yang dilakukan Komite Audit berdasarkan dokumen-dokumen, data, dan informasi yang diperoleh dari Perseroan, dapat disimpulkan bahwa untuk tahun 2012 sejauh ini tidak ditemukan adanya penyimpangan atau pelanggaran oleh Perseroan, antara lain mengenai informasi keuangan maupun mengenai ketataan terhadap peraturan perundang-undangan.

Selain itu, dari diskusi intensif dengan Akuntan Publik Perseroan dan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan Akuntan Publik terhadap Perseroan, dapat disimpulkan bahwa sejauh ini Akuntan Publik telah melakukan tugasnya secara independen dan obyektif, dan bahwa risiko-risiko penting telah dipertimbangkan untuk menentukan prosedur audit dan audit telah dilakukan sesuai dengan standar pemeriksaan yang berlaku.

Sejak menjabat, Komite Audit telah melakukan beberapa kali pertemuan termasuk pertemuan dengan Akuntan Publik setelah tanggal laporan posisi keuangan. Pertemuan-pertemuan tersebut dihadiri oleh hampir semua anggota Komite Audit.

Berdasarkan ketentuan yang berlaku sesuai dengan Piagam (*charter*) Komite Audit Perseroan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain adalah melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan yang diterbitkan Perseroan, penelaahan atas ketataan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan, penelaahan terhadap independensi dan objektivitas akuntan publik, penelaahan terhadap kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan, dan penelaahan jika terdapat pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.

*Based on studies and inspections conducted by Audit Committee on Company's documents, data and information, it has been concluded so far that there are no irregularities on financial information or violation of laws and regulations.*

*And based on discussion results with Company Public Accountant, and its review on the inspection adequacy of the Company, it has been concluded hitherto that Public Accountant has performed its duty independently and objectively. Besides, significant risks have been considered in the audit procedures determination. And audit process was executed according to the inspection standard.*

*Since being appointed, Audit Committee has arranged several meetings including the meeting with Public Accountant after the statement of the financial position date. The meetings were attended by almost every Audit Committee members.*

*Audit Committee's roles and responsibilities as being regulated in the Charter are to review: financial information published by the Company, Company's compliance with capital market and other relevant regulations, Public Accountant's independence and objectivity, Public Accountant's inspection adequacy to ensure all significant risks have been considered, and any possible complaint against the Company.*



Doc. Gelar Tinju Dunia



Doc. Semarak ITUuan



Doc. 18 Indosiar Warnai Indonesia



Doc. Hitzteria

## Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

### I Ketut Pihadi Kresna Murni

Lahir di Jakarta 6 Februari 1965 bergabung dengan Perseroan pada tahun 2012. Sarjana Hukum Keperdataan lulusan Universitas Islam Jakarta dan Master of Laws (LLM) di University of Melbourne, Australia ini sebelumnya memulai karirnya pada 1994, menjabat sebagai Head of Legal Division Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi, Kementerian Komunikasi dan Teknologi Informasi pada tahun 2010. Menjadi konsultan di Bahar and Partners (Law Firm) sejak September 2011 hingga Maret 2012.

I Ketut Pihadi Kresna Murni was born on 6 February 1965 in Jakarta. He began his career in 1994 and he joined the Company in 2012. Graduated from Universitas Islam Jakarta, majoring Civil Law, and earned Master of Laws (LLM) degree from University of Melbourne - Australia. He served as Head of Legal Division in Directorate General of Post and Telecommunication, Ministry of Communications and Information Technology in 2010. And since September 2011 until March 2012 he served as a consultant in Bahar and Partners Law Firm.

### Uraian tugas Job Description

Sesuai Peraturan Bapepam Nomor IX.I.4, Sekretaris Perusahaan bertugas mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan, memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya, serta sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan Bapepam-LK dan masyarakat.

Based on Bapepam-LK Regulation No. IX.I.4, Corporate Secretary's duty is to monitor Capital Market's development, especially the rules and regulation applicable in the Capital Markets sector. Corporate Secretary has to serve the public by providing the information needed by investors regarding Company's condition. The Secretary has the duty to advise BOD to comply with Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market and its procedures. Corporate Secretary performs also as liaison or contact person for the Company, Bapepam-LK and community.

Sekretaris Perusahaan memfasilitasi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") maupun Public Expose yang merupakan ajang dialog utama dengan para pemegang saham, pasar modal, maupun pers. Pada RUPS dan Public Expose tersebut Direksi Perseroan menyajikan kinerja Perseroan dan segenap pemegang saham dapat langsung mengajukan pertanyaan berkaitan dengan agenda RUPS dan kinerja operasional Perseroan.

Di luar itu, Sekretaris Perusahaan terbuka untuk menerima kunjungan maupun pertanyaan seputar kinerja Perseroan yang diajukan oleh pemegang saham, masyarakat pasar modal maupun pers baik secara langsung maupun melalui e-mail corpsecr@indosiar.com. Dengan akses yang setara, masyarakat dapat memperoleh informasi terkini tentang Perseroan melalui website Perseroan yaitu www.indosiar.com.

Corporate Secretary facilitates the General Meeting of Shareholders ("GMS") and Public Expose events where the discussions between shareholders, capital market and press took place. On the events, BOD describes Company's performances and every shareholder could pose questions regarding the GMS agenda and Company's operational performance.

Corporate Secretary is available for any visitation and question regarding Company's performance that posed directly or via Corporate Secretary e-mail: corpsecr@indosiar.com. People can get Company's current information, with equal access, via Company's website: www.indosiar.com.

## Audit Internal Internal Audit

Saat ini Kepala Divisi Internal Audit dan Risk Management dijabat oleh Veranica. Veranica, meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Padjadjaran tahun 2004. Memulai karirnya sebagai eksternal auditor di Kantor Akuntan Publik Ernst & Young di tahun yang sama sebelum akhirnya bergabung dengan Kantor Akuntan Publik PricewaterhouseCoopers. Veranica menjabat sebagai Kepala Divisi Corporate Planning & Investor Relation di PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk juga merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan sebelumnya akhirnya bergabung dengan Perseroan pada 1 April 2012.

Perseroan memiliki kebijakan untuk mendukung penuh fungsi Internal Audit sebagai fungsi assurance dan internal consulting yang independen untuk membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan GCG. Dalam pelaksanaannya, Divisi Internal Audit merupakan Divisi dalam organisasi Perseroan yang independen, melapor langsung kepada Direktur Utama dan secara fungsional melapor ke Komite Audit.

Internal Audit bertujuan menjadi mitra (Strategic Business Partner) Perseroan untuk membantu pencapaian tujuan Perseroan. Berdasarkan Peraturan Bapepam No IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) per tanggal 5 November 2012 yang merupakan pedoman bagi Internal Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sebagaimana tertuang dalam *Internal Audit Charter* Perseroan, tugas dan tanggung jawab Internal Audit adalah:

- Menilai kecukupan, efektifitas serta efisiensi dari mekanisme pengendalian internal Perseroan, kebijakan manajemen risiko serta governance system yang dapat membantu pencapaian tujuan Perseroan;
- Menilai keandalan pengendalian internal keuangan serta pengendalian internal dalam proses pembuatan laporan keuangan;

Currently, Internal Audit and Risk Management Division is led by Veranica. Graduated from Universitas Padjadjaran in 2004, Faculty of Economics majoring in Accounting, she started her career as an External Auditor at Ernst & Young Public Accountant in the same year, and then joined PricewaterhouseCoopers Public Accountant. Before she joined the Company in 1 April 2012, she has served also as Corporate Planning & Investor Relation Head Division at PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk and concurrently as the Corporate Secretary.

Company has policies to fully support the Internal Audit functions as independent assurance and internal consulting to assist BOD and BOC in implementing Good Corporate Governance. Operationally, Internal Audit Division is an independent division in the Company's organization which answered directly to President Director, and functionally reports to Audit Committee.

Internal Audit's aim is to be the Company's Strategic Business Partner to help the Company in achieving its goals. Based on Bapepam Regulation No IX.I.7 about Guidelines and Policies of Internal Audit Charter Establishment, the Company already has an Internal Audit Charter per date 5 November 2012. The Charter is the Internal Audit guidelines in performing its roles and responsibilities proficiently, independently, and accountably.

As stated in the Company Internal Audit Charter, the Internal Audit's roles and responsibilities are:

- Assessing the adequacy, effectiveness and efficiency of Company's internal control mechanism, risk management policies, and governance system; that could help the Company's goals achievement;
- Assessing financial internal control reliability, and internal control in financial statement preparation process;

- Menilai kepatuhan perusahaan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan;
- Memberi masukan kepada manajemen Perusahaan atas pengendalian internal dan *Standard Operating Procedures* yang diperlukan yang mengacu kepada best practices;
- Membuat Rencana Audit Tahunan Perseroan berdasarkan risiko, rencana dan kebutuhan staf tahunan;
- Menyampaikan laporan atas aktivitas dan temuan audit kepada Direktur Utama dan Komite Audit serta membuat rencana monitoring, tidak lanjut (*follow up*) serta menilai kecukupan tindak lanjut manajemen atas saran dan rekomendasi yang disampaikan oleh Internal Audit;
- Menjalankan penugasan yang bersifat *ad-hoc* yang diberikan baik oleh Direktur Utama atau Komite Audit sepanjang tidak mengandung benturan kepentingan;
- Memberikan peringatan dini (*early warning*) kepada Direktur Utama dan Komite Audit mengenai masalah yang ditemukan dalam pekerjaan audit yang secara signifikan berpotensi mempengaruhi pencapaian tujuan Perseroan.
- Assessing the Company's compliance with the laws and regulations;
- Advising Company's management about internal control and Standard Operating Procedures needed which refers to best practices;
- Preparing Company's Annual Audit Plan based on risks, plans and annual staff requirements;
- Submitting audit findings and activities report to President Director and Audit Committee, planning for monitoring and follow-up, also assessing the management follow up adequacy on the advices recommended by Internal Audit;
- Carrying out ad-hoc assignments given by President Director or Audit Committee, as long as there are no conflicts of interests;
- Providing early warning to President Director and Audit Committee about issues found in audit works which significantly affect the Company's goals achievement.

Sesuai dengan rencana Audit Tahunan Perseroan Tahun 2012 yang disusun dengan pendekatan risiko, Internal Audit Perseroan telah melakukan audit operasional atas program maupun Divisi Entitas Anak, *Internal Control Review* serta evaluasi atas penerapan pengendalian internal Perseroan. Selain itu juga telah dilakukan audit khusus berdasarkan permintaan dari Komite Audit. Sebagai sarana koordinasi, Internal Audit secara rutin melaksanakan pertemuan dengan Komite Audit dengan melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan.

In accordance with Company's 2012 Annual Audit Plan that being constructed with risk approach, Internal Audit has conducted: operational audit on program and Subsidiary's Division, Internal Control Review, and evaluation on Company's internal control. And, based on Audit Committee request a special audit has been executed. Periodically, Internal Audit organized meetings with Audit Committee by involving authorized parties for coordination purposes.

## Sistem Pengendalian Intern

### *Internal Control System*

Satuan Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas Persetujuan Dewan Komisaris.

Internal Audit Unit is appointed and terminated by President Director with BOC approval.

Pada dasarnya misi Satuan Audit Internal adalah melaksanakan pengawasan internal pada seluruh kegiatan operasional perusahaan, mengevaluasi proses pengendalian manajemen dan keuangan perusahaan serta memberikan konsultasi dan rekomendasi perbaikan terhadap efektivitas dan efisiensi kinerja, efektivitas pengendalian internal guna meningkatkan kualitas pengelolaan perusahaan.

Basically, the Internal Audit Unit mission is to conduct internal control in all Company's operational activities. The Unit evaluates the management and financial control process, provides counseling and recommendation to improve performance efficiency and effectiveness, as well as internal control effectiveness for corporate governance quality enhancement purposes.

Berdasarkan Piagam Audit Perseroan, tugas dan tanggung jawab Satuan Audit Internal antara lain menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko, melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

Based on the Charter, Internal Audit Unit's roles and responsibilities are to examine and evaluate the internal control and risk management system implementation. The Unit is obligated to review and asses the efficiency and effectiveness of financial, accounting, operational, human resources, marketing, and information technology sectors.



## Pengelolaan Risiko

### Risk Management

Sebagai induk perusahaan media televisi maka Perseroan tidak lepas dari berbagai risiko yang timbul karena ketidakpastian dan menimbulkan konsekuensi yang tidak menguntungkan. Untuk meminimalisasi efek dari risiko, manajemen menyadari bahwa diperlukan kesadaran yang tinggi dari seluruh karyawan mengenai *risk awareness* serta didukung oleh manajemen risiko yang baik. Manajemen risiko meliputi proses identifikasi, pengukuran, dan response atau reaksi dari risiko yang mungkin mengancam aset dan penghasilan Perseroan. Dengan penerapan manajemen risiko yang baik, maka manajemen akan terbantu dalam mengambil keputusan dan secara tidak langsung mencegah Perseroan dari kerugian serta menuju peningkatan laba.

#### ■ Risiko Pasar

##### Market Risk

Didukung oleh pertumbuhan ekonomi yang positif, industri media di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang baik dari tahun ke tahun. Pendapatan Perseroan sangat bergantung pada belanja iklan yang berkorelasi positif terhadap situasi ekonomi secara makro. Penurunan daya beli masyarakat akan mempengaruhi belanja iklan dan menggerus pendapatan Perseroan.

Various risks caused by economic uncertainty can certainly be a hindrance for a television media holding company and it will cause unfavorable consequences. And Management realizes that employees' risk awareness which supported by good risk management is required to minimize the risks impact. Risk management covers the identification process, measurement, response or risk reaction which may threaten Company's assets and revenue. And a good risk management can help the decision making process which can save Company from loss and can increase profit.

Over the years, media industry in Indonesia which supported by positive economic growth has shown good development. Subsidiary's revenue is highly dependent to ad spending which positively correlated to the macro-economic situation. And purchasing power decrease will certainly affect ad spending and erode Company's revenue.



# Jangkauan Lebih Luas Warnai Nusantara

Nationwide broadcasting technology which colors the Nation

"Sebagai stasiun TV Nasional, Indosiar mengembangkan tugas untuk mempererat persatuan dan kesatuan Bangsa lewat program tayangan yang mendidik dan menghibur"

*"Being a national television station, Indosiar has the duty to reinforce the Nation's oneness and unity through education and entertaining programs"*

Akan tetapi, berbagai kalangan tetap optimis dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia ke depannya, di mana pertumbuhan tersebut juga didukung oleh sektor investasi.

Meskipun sektor media di Indonesia masih didominasi oleh free-to-air (FTA) TV terestrial untuk tahun-tahun mendatang, pertumbuhan pay-tv yang cukup pesat tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan strategi Perseroan dalam jangka panjang. Tantangan lain dalam sektor FTA adalah rencana untuk berpindah dari Analog ke Digital, yang akan terjadi pada waktu dekat.

Manajemen Perseroan memahami tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Pertumbuhan pendapatan yang kuat dan peningkatan pangsa penonton digabungkan dengan fokus manajemen pada pengendalian biaya untuk meningkatkan kompetisi di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

However, practitioners are still optimistic with Indonesian economic growth for it will be supported by investment sector.

Even though the media sector in Indonesia will still be dominated by free-to-air (FTA) TV terrestrial in the coming years, but the rapid pay-tv development must also be considered to determine the Company's long term strategy. Other threat in the near future for the FTA sector will be the transition from analog to digital.

The Management comprehends the challenge and development that occurred, and observes carefully the industry development to prepare Company's long term strategy. Good revenue growth and audience share increase combined with tight cost control can really improve the competition in industry. Technology, human resources competence and business process improvement are also the main factor in preparing long term strategy.



## ■ Risiko Tingkat Suku Bunga

### *Interest Rate Risk*

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perubahan tingkat suku bunga tidak mempunyai dampak signifikan terhadap Perseroan.

The fluctuation of future fair value of cash flow due to the market interest rate changes is called the interest rate risk. And it does not have any significant impact to the Company.

## ■ Risiko Mata Uang Asing

### *Foreign Currency Risk*

Risiko mata uang asing adalah risiko yang terjadi karena perubahan yang tidak menguntungkan terhadap kurs mata uang asing. Sebagian pembelian program menggunakan nilai tukar mata uang asing dalam transaksinya. Oleh karena itu, Perseroan selalu mengelola dana dalam mata uang asing dalam jumlah yang optimum sehingga dapat digunakan pada waktunya.

The risk is caused by foreign exchange unfavorable changes. And to anticipate it, especially since some of the broadcast programs are bought in foreign currency, the Company always manages an optimum amount of funds in foreign currency as a precaution.

## ■ Risiko Kredit

### *Credit Risk*

Risiko kredit adalah risiko jika pihak pelanggan tidak memenuhi kewajibannya sehingga menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan melakukan analisa dan mengajukan persyaratan pembayaran di muka untuk pelanggan baru serta menerapkan status *hold* kepada pelanggan yang telah melewati batas jatuh tempo untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

The risk occurs when clients are failed to meet their obligations and caused a financial loss, and to anticipate it, the Company has to make an analysis and propose an upfront payment requirement for new clients. Then, to impose a hold status to clients who have exceed their past due in order to minimize the uncollectible receivables.

## ■ Risiko Likuiditas

### *Liquidity Risk*

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini mempertimbangkan jatuh tempo untuk aset keuangan dan membuat rencana arus kas dari operasi. Industri pertelevision adalah industri yang *cash intensive* dan mensyaratkan tersedianya dana yang signifikan setiap waktu. Risiko likuiditas untuk media pertelevision muncul karena adanya *mismatch* antara penerimaan uang dari pelanggan dan pembayaran atas pembelian atau memproduksi program. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mengelola *collection* dengan ketat untuk meminimalisasi risiko ini.

The risk occurs when the Company is lack of liquid funds, and it can be solved by liquidity plan. The system can manage the maturity of financial assets, and plans the operational cash flow. Television is a cash intensive industry and required a significant any time liquid funds, and liquidity risk can occurs due to the mismatch between the cash-in from client payment and cash-out for program payment or program production. For that reason, the Company strictly manages its collection to reduce the risk.

## ■ Risiko Persaingan

### *Competition Risk*

Jumlah stasiun televisi yang terus bertambah beresiko pada penurunan *rating* dan *share* Perseroan yang selanjutnya akan mempengaruhi pendapatan. *Rating* dan *share* Perseroan sangat bergantung pada program yang ditayangkan dan selera pemirsa. Untuk itu Perseroan berupaya untuk semakin mempertajam target pemirsa dan terus mengikuti arah perkembangan tren program yang disukai oleh pemirsa yang menjadi target. Selain itu Perseroan terus menjalin hubungan baik dengan distributor program lokal maupun internasional untuk selalu terdepan dalam mendapatkan program berkualitas.

Television station increase will result in significant decrease of Company's rating and share, which eventually affect the Company's revenue. Television programs and viewers' taste are important determinant of rating and share. Therefore, Company strives to increase viewers' interests and enriching program trends preferred. Moreover, good relationships establishment with local and international program distributors can help winning accessible sources of good quality programs.





Doc. Semarak 17 Tujuh



Doc. BBM Show

## ■ Risiko Terbatasnya Sumber Daya Manusia

### *Limited Human Resources Risk*

Sebagai stasiun televisi yang banyak memproduksi variety show, ketersediaan sumber daya manusia kreatif yang menguasai teknologi televisi menjadi perhatian utama. Kekurangan sumber daya manusia kreatif yang berkualitas tentu akan berdampak langsung pada tampilan program yang ditayangkan. Perseroan percaya bahwa pengelolaan Sumber Daya Manusia yang tepat merupakan kunci untuk menekan risiko kehilangan sumber daya manusia kreatif. Selain itu Perseroan berupaya mengelola tenaga kreatif yang dimiliki antara lain melalui pendidikan dan pelatihan untuk menyiapkan generasi kreatif berikutnya di bidang penyiaran serta menjaga suasana bekerja yang menyenangkan bagi insan kreatif televisi. Upaya ini didukung dengan keberadaan ATKI (Akademi Teknologi Komunikasi dan Informatika) yang dikelola oleh Yayasan Indosiar dalam rangka penyediaan Sumber Daya Manusia.

*Creative human resources availability is a main concern for television that produces variety shows, for creative shortage can affect programs' quality. Therefore, Company educates and trains its employees to produce new creative generation in broadcasting industry and maintains a comfortable working atmosphere for them. These efforts are supported with ATKI (Academy of Communication and Information Technology) establishment; ran by Indosiar Foundation to provide skilled human resources.*

## ■ Risiko Terbatasnya Jumlah Produsen Program Berkualitas

### *Good Program Producer Deficiency Risk*

Terbatasnya jumlah produsen program berkualitas menyebabkan sulitnya mendapatkan program yang disukai pemirsa. Hal ini telah sejak awal diantisipasi Perseroan dengan memiliki tim produksi in-house yang mampu memproduksi berbagai jenis program. Namun Perseroan juga terus menjalin hubungan baik dengan para produsen program berkualitas.

*Good Program producer deficiency causes viewer favored programs scarcity. The Company anticipated the problem by building in-house production teams who can produce diverse programs, and also keeps good relationship with outhouse program producers.*

## ■ Risiko Digitalisasi Penyiaran

### *Digital Broadcasting Risk*

Usaha penyiaran televisi sangat terkait dengan perubahan teknologi yang cepat, standar industri yang berevolusi, dan penemuan teknologi baru. Penerapan digitalisasi penyiaran yang menurut rencana akan berlaku efektif pada 2018 akan memberikan kesempatan untuk bertambahnya stasiun televisi baru. Hal ini akan mempersengit persaingan di industri televisi yang saat ini sudah terdiri dari lebih dari 10 pemain.

Hanya stasiun televisi yang memiliki program yang sangat disukai yang mampu merebut perhatian pemirsa. Untuk itu Perseroan terus memperkuat tim produksi dan program guna mencari terobosan baru. Hal ini harus diiringi dengan promosi program yang gencar dan menarik sehingga selalu merebut perhatian pemirsa. Selain itu Perseroan juga menjaga kualitas tayangannya agar selalu pada level prima dengan memperbarui peralatan penyiaran dengan teknologi terkinis.

*Broadcast business is highly related with rapid technological changes, evolving industrial standards and technological invention. Digital broadcasting which planned to be effective in 2018 will result in new television stations. The situation will intensify the competition in television industry that has more than 10 players already.*

*Viewers tend to favor the television with good programs. Therefore, the Company has to arm its production teams and creates breakthroughs. And this effort has to be supported with intensive program promotions to seize viewer's attentions. Besides, the Company also has to maintain its broadcast quality in the prime level by regenerating its broadcast equipment with the advanced ones.*

## Perkara Penting Significant Cases

### Gugatan Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia *The Claim from Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia*

Berdasarkan Perjanjian Penunjukan Pelaksana Siaran Televisi Swasta Umum antara PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM") dengan Yayasan Televisi Republik Indonesia (Yayasan TVRI) tanggal 7 Desember 1994, IVM menerima penunjukan untuk melaksanakan siaran televisi. Perjanjian tersebut berlaku untuk 20 tahun terhitung sejak tanggal Perjanjian sampai dengan 6 Desember 2014 atau selama Yayasan TVRI tidak menyelenggarakan siaran niaga, yang mana yang tercapai lebih dahulu. IVM bersedia memberikan penghasilan sebesar 12,5% atas penerimaan dari hasil siaran niaga, setelah dikurangi biaya komisi dan/atau diskon dan pajak serta penjualan materi siaran dan keuntungan penjualan buku-buku program setelah dikurangi pajak-pajak kepada Yayasan TVRI.

Pada tanggal 14 Februari 2002, Perjan TVRI yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 36 tahun 2000 (PP No. 36/2000) tanggal 7 Juni 2000 menggugat IVM ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan bahwa IVM tidak melakukan kewajibannya sesuai dengan Perjanjian. Manajemen dan penasehat hukum IVM berpendapat bahwa IVM tidak mempunyai kewajiban hukum apapun terhadap Perjan TVRI/Persero karena Yayasan TVRI telah melakukan siaran niaga. Pada tanggal 6 Maret 2002, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menetapkan perkara tersebut di atas dicabut berdasarkan surat pemohonan pencabutan gugatan oleh Perjan TVRI melalui penasehat hukumnya pada tanggal yang sama.

Pada tanggal 7 September 2006, Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia ("LPP TVRI") menggugat IVM ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang pada pokoknya menyatakan bahwa IVM tidak memenuhi kewajibannya sesuai dengan Perjanjian sejumlah Rp 78.066.128.128,-. Akan tetapi pada tanggal 23 April 2007, Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dalam sidangnya yang terbuka untuk umum telah memutuskan bahwa gugatan Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia terhadap IVM ditolak seluruhnya oleh hakim.

Terhadap putusan Pengadilan Negeri di atas, LPP TVRI mengajukan banding atas perkara tersebut, di mana upaya banding ini juga ditolak oleh Pengadilan Tinggi Jakarta. Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia kemudian mengajukan Memori Kasasi ke Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Pusat, dan Mahkamah Agung Republik Indonesia menolak permohonan Kasasi dari LPP TVRI.

Peninjauan Kembali atas putusan Mahkamah Agung tersebut di atas kemudian diajukan oleh LPP TVRI, dan pada tanggal 13 Juli 2011 Perkara Peninjauan Kembali ini telah terregister di Mahkamah Agung dengan Nomor 270 PK/PDT/2012.



Doc. Peduli Kasih 18

PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM") was appointed to carry on a television broadcasting, based on the Agreement of Private Television Broadcasting Operator Appointment on 7 December 1994 between IVM and Yayasan Televisi Republik Indonesia ("TVRI Foundation"). The agreement is valid for 20 years, started from the agreement date to 6 December 2014, or as long as TVRI Foundation does not broadcast any commercials, whichever occurs first. IVM agreed to hand over its 12.5% revenue from commercials, programs sales, and program books sales, after commission and/or discount and tax deduction to TVRI Foundation.

On 14 February 2002, Perjan TVRI that established based on Government Regulation No. 36 of 2000 (PP No.36/2000), 7 June 2000, filed a lawsuit against IVM to South Jakarta District Court claiming that IVM failed to meet its obligation stated in the Agreement. IVM management and legal advisor considered that IVM does not have any legal obligation to Perjan TVRI/Persero for TVRI Foundation has broadcast commercials. On 6 March 2002, South Jakarta District Court stated that the claim was revoked based on the lawsuit nullification letter by Perjan TVRI through its legal advisor on the same date.

On 7 September 2006, Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia ("LPP TVRI") filed a lawsuit against IVM to Central Jakarta District Court claiming that IVM failed to meet its obligation based on the Agreement in the amount of Rp 78,066,128,128,-. However on 23 April 2007, in a public trial, the judge of Central Jakarta District Court decided to reject LPP TVRI entire lawsuits.

As a respond to the Court verdict, LPP TVRI filed an appeal on the case to Jakarta High Court, and it was rejected. Then, LPP TVRI filed a Cassation Memory to Center Jakarta District Court, and the Supreme Court of the Republic of Indonesia rejected LPP TVRI appeal.

Request for reconsideration on the Supreme Court's verdict was filed by LPP TVRI, and on 13 July 2011, the reconsideration was registered in the Supreme Court with the registration number: 270 PK/PDT/2012.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari situs internet Mahkamah Agung Republik Indonesia ([www.mahkamahagung.go.id](http://www.mahkamahagung.go.id)) pada tanggal 4 Februari 2013, perkara tersebut di atas telah diputus dengan amar putusan ditolaknya permohonan Peninjauan Kembali dari LPP TVRI pada tanggal 29 November 2012.

Based on information found in Supreme Court of Republic of Indonesia's website ([www.mahkamahagung.go.id](http://www.mahkamahagung.go.id)) on 4 February 2013, the Court issued an injunction of rejection against LPP TVRI request for reconsideration.



## Kebersamaan dalam Keanekaragaman

Togetherness in diversity

"Bhinneka Tunggal Ika,  
berbeda-beda tetapi tetap satu.  
Kebersamaan dalam perbedaan merupakan  
kunci keberhasilan untuk mencapai tujuan"

*"Bhinneka Tunggal Ika, unity in diversity.  
Togetherness in difference is the key of success in achieving goals "*





# Laporan Komite Audit

## Audit Committee Report

**Komite ini dibentuk dan disusun dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik dan sesuai dengan Peraturan bapepam No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan kerja Komite Audit (Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-29/PM/2004), yaitu: diketuai oleh seorang Komisaris Independen, dan seorang anggota Komite Audit yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan akuntansi.**

*The Company Audit Committee was established and organized in order to implement good corporate governance, and to comply with Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5 about Guidelines on Establishment and Working Implementation of Audit Committee (Attachment Decision of Chairman of Capital market Supervisory Agency Number: Kep-29/PM/2004), which is chaired by an Independent Commissioner, and one of the members has educational background in accountancy or finance.*

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah memberikan pendapat yang independen dan profesional kepada Dewan Komisaris, yang berkaitan dengan proses pelaporan akuntansi dan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, serta kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku dan kode etik.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit, yang menguraikan misi, struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, keanggotaan, kebijakan dan praktik Komite Audit.

Sepanjang 2012, Komite Audit menyelenggarakan 11 kali rapat resmi dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

The Audit Committee's roles and responsibilities are to give independent and professional opinions to the Board of Commissioners ("BOC") regarding the Company's accounting and financial reporting process, internal control system, audit process and the Company's compliance with the prevailing laws and regulations, and code of conduct.

The Committee performed its task based on the Committee Audit Charter, which describes the Committee's missions, organization structure, roles and responsibility, authorities, membership, policies and practices.

During 2012, the Audit Committee held eleven meetings 2012 with members' attendance rate as followed:

Peserta Rapat	12 Jan	21 Feb	26 Mar	13 Apr	20 Apr	02 Mei	25 Mei	27 Juli	25 Sep	01 Nov	29 Nov
Meetings Participant	2012										
Suryani Zaini	●	●	●	●	●	●	●	○	●	○	●
Patricia M. Sugondo	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●
Max Sumakno Budiarto	●	●	●	●	●	●	●	●	○	●	●

Penyelenggaraan rapat sepanjang 2012 mencakup hal-hal sebagai berikut:

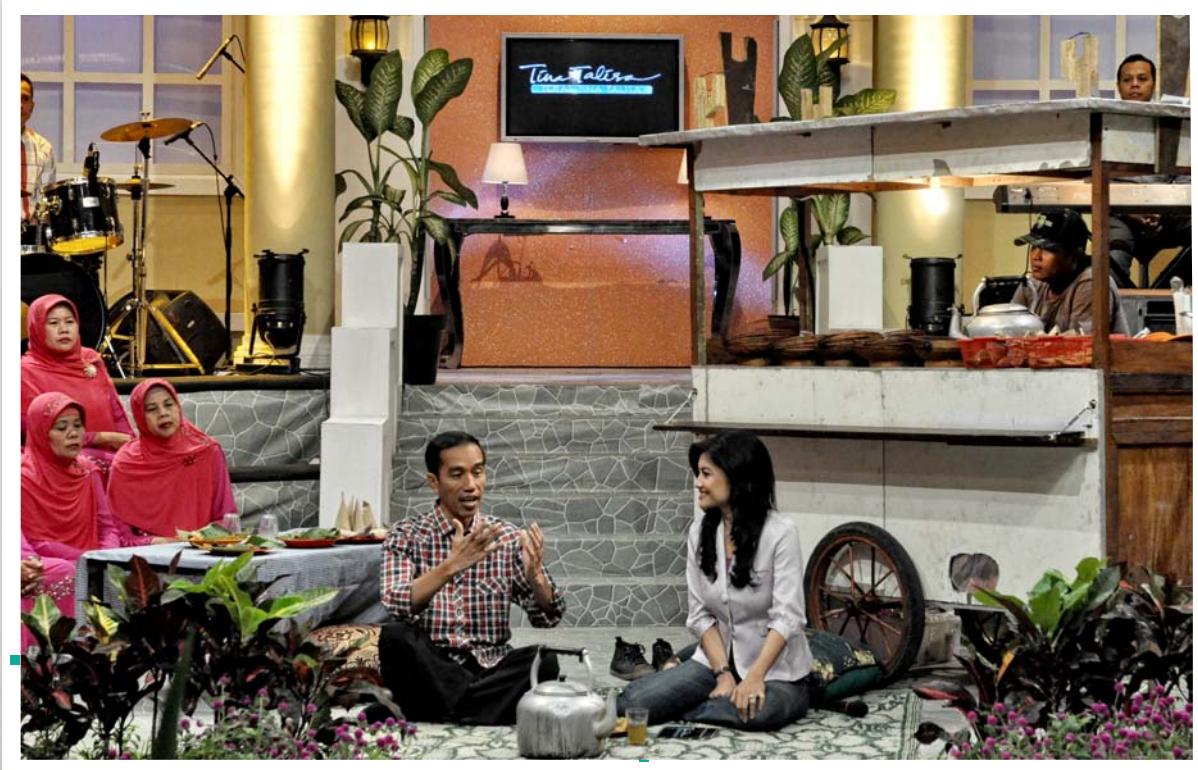
- Pembahasan/penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan oleh Perseroan termasuk pencapaian kinerja Perseroan dibandingkan dengan anggaran (*budget variance*)
- Pembahasan dengan Kepala Divisi Internal Audit untuk membahas rencana kerja audit, lingkup audit, kecukupan sistem pengendalian internal serta temuan audit yang signifikan dan tindak lanjutnya.
- Mengadakan rapat dengan Akuntan Publik untuk membahas rencana audit, lingkup audit, temuan audit yang signifikan dan implementasi standar akuntansi yang berlaku umum untuk meyakinkan objektivitas dan independensi proses audit eksternal.

The meetings during 2012 covered:

- The examination of financial statement issued by the Company, including the Company's performance achievement compared to budget variance;
- The discussion with Internal Audit Division Head about audit work plan, audit scope, internal control system adequacy, significant audit findings and follow-up actions;
- The meeting with Public Accountant to discuss the audit plan, audit scope, significant audit findings, and Generally Accepted Accounting Principles to strengthen the external audit process' objectivity and independency;

## Suryani Zaini

Ketua Komite Audit | Audit Committee Chairman



Doc. News - Teras Tina Talsa



# Memberi dengan Kasih Melayani dengan Hati

*Giving by love - serving by heart*

"Indosiar bersama kedermawanan sosial masyarakat (filantropi),  
melayani Bangsa melalui Peduli Kasih, Kita Peduli & Peduli Komunitas"

*"Collaborated with the philanthropist, Indosiar serves the Nation  
with Peduli Kasih, Kita Peduli & Peduli Komunitas"*





# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## *Corporate Social Responsibility*

Perseroan tidak berhenti pada pencarian keuntungan finansial semata, tetapi juga berupaya memberikan sumbangsih bagi masyarakat banyak sesuai dengan tanggung jawab sosial perusahaan.

Wujud tanggung jawab sosial Perseroan dimulai sejak awal pendirian, berangkat dari lingkungan sekitar dan terus berkembang hingga menggapai seluruh masyarakat Indonesia tanpa terkecuali.

Sebagai media penyampai informasi yang memiliki kemampuan menjangkau jutaan pemirsa secara cepat pada saat yang bersamaan, Perseroan senantiasa merasa terpanggil untuk memberikan kontribusi lebih bagi masyarakat Indonesia.

Dengan dana yang berasal dari Perseroan dan kedermawanan sosial masyarakat (filantropi) yang digalang oleh Perseroan sebagai wujud kepedulian sosial serta bagian dari fungsi dan peran sosial media massa, Perseroan menyelenggarakan tiga program, yaitu: Peduli Kasih, Kita Peduli, dan Peduli Komunitas di bawah payung Indosiar Peduli. Demi menjaga transparansi dan akuntabilitas, Laporan Keuangan Indosiar Peduli diaudit secara berkala oleh Kantor Akuntan Publik Independen.

Seluruh dana yang dihimpun dari pemirsa dapat dipantau melalui website [www.indosiar.com](http://www.indosiar.com).

*Profit-seeking is not the Company's main business objective, and the Company tries to give better benefaction to society as its social responsibility fulfillment.*

*The Company's social responsibility has been manifested since its establishment, started with the surrounding area, and then being expanded to reach all Indonesian people. Having the power to reach millions of viewers rapidly and simultaneously, the Company feels obligated to give bigger contribution to Indonesian people. With the Company's and philanthropists' funds which were raised by the Company as its social concern embodiment, and as a part of its mass media role and function, the Company created three social programs, which are Peduli Kasih, Kita Peduli and Peduli Komunitas under the auspices of Indosiar Peduli. For transparency and accountability purposes, Indosiar Peduli's financial statement is audited periodically by Independent Public Accountant, and viewer's donation can be monitored via our website at [www.indosiar.com](http://www.indosiar.com).*



Berikut ini adalah hal-hal yang telah dilakukan Perseroan sebagai wujud kepedulian kepada masyarakat:

## Bidang Pemberdayaan Masyarakat Sekitar dan Berkebutuhan Khusus

### Local Communities and People with Disabilities Empowerment Sector

Sekjak awal berdiri, Perseroan memberikan kesempatan bagi masyarakat berkebutuhan khusus untuk berkarya dan terlibat dalam kegiatan operasional sesuai kompetensi masing-masing individu. Hingga saat ini, tercatat 31 karyawan berkebutuhan khusus dengan beragam latar belakang pendidikan berkontribusi di berbagai bidang baik teknis maupun non-teknis.

Selain itu, Perseroan juga memberdayakan beberapa masyarakat sekitar sebagai tenaga kerja di Indosiar.

Some of the Company's contributions as its social responsibility manifestation to the society:

Since its establishment, the Company empowered people with disabilities to its operational activities according to their personal competences. Today, 31 employees with disabilities from various education backgrounds have been giving their contributions to the Company with their technical or non-technical skills.

Some of the local communities also have been empowered by the Company as its employees.

## Bidang Kebudayaan

### Cultural Sector



Doc. Program Srimulat



Doc. Program Srimulat



Doc. Program Pandawa vs Kurawa

Sumbangsih Perseroan di bidang kebudayaan terbukti dengan ikut berperan serta dalam melestarikan kebudayaan Indonesia dengan menayangkan program-program kesenian tradisional seperti acara musik daerah, komedi tradisional (Ketoprak, Srimulat), dan wayang kulit sejak tahun 1995. Perseroan berharap dengan tayangan-tayangan tersebut, masyarakat bukan hanya terhibur tetapi juga dapat lebih memahami dan menghargai, serta ikut melestarikan warisan budaya leluhur yang bernilai seni tinggi.

The Company's contribution in cultural sector was proven by participating in culture conservation since 1995, through its traditional arts programs such as folk music, folk comedy (Ketoprak, Srimulat) and wayang kulit (shadowgraph). The Company hopes that the programs can help people to understand better and appreciate our ancestor's monumental legacy, and can make them participate in appreciating art while at the same time providing them with entertainment value.

## Bidang Kemasyarakatan

### Social Sector



Doc. News - Halo Polisi

Perseroan merupakan stasiun televisi pertama yang menjalin kerjasama dengan Mabes Polri dalam bentuk talkshow interaktif "Halo Polisi". Dalam program tersebut penonton dapat berinteraksi dengan narasumber dari kepolisian mengenai beragam masalah kemasyarakatan atau keamanan dengan tujuan meningkatkan pelayanan kepolisian dan membuat masyarakat lebih memahami sepak terjang kepolisian dalam melindungi, mengayomi, dan melayani masyarakat. Diharapkan kerjasama yang baik antara kepolisian dan masyarakat dapat ikut membantu menciptakan kehidupan bermasyarakat yang aman dan damai.

Company's Subsidiary is the first television station that collaborating with National Police Headquarters in presenting an interactive talk show called "Halo Polisi". The program allows people to interact with the police sources about social cases or security matters, so the police can improve their service and quality, and people can understand better their effort in protecting, guiding and serving the society. Hopefully, good cooperation between police and society can create a better and save environment.

# Indosiar Peduli

Literally : Indosiar Cares

Hotline :

Tel : 021 – 565 5771, 566 6878

Fax : 021 – 5697 6827



Doc. Peduli Kasih 18 - Sabang (NAD)



Doc. Peduli Kasih 18 - Sabang (NAD)



Doc. Peduli Kasih 18 - Sabang (NAD)



Doc. Peduli Kasih 18 - Sabang (NAD)

**Dibentuk pada September 2000, Peduli Kasih adalah kelompok kerja yang memiliki tujuan khusus mengetuk hati pemirsa untuk ikut membantu masyarakat kurang mampu yang membutuhkan uluran tangan dalam biaya operasi dan pengobatan berbagai penyakit.**

Established in September 2000, Peduli Kasih's special mission is to appeal viewers from all over Indonesia to help the unfortunate with their medical expenses.

Dengan dana yang berasal dari Perseroan dan kedermawanan sosial masyarakat (filantropi) yang digalang oleh Perseroan sebagai wujud kepedulian sosial serta bagian dari fungsi dan peran sosial media massa, Peduli Kasih membiayai antara lain: operasi jantung, hernia, kolostomi, katarak, bibir sumbing, juga mendistribusikan beragam alat bantu seperti alat bantu dengar, ortopedik dan kacamata.

Seluruh kegiatan Peduli Kasih dapat berjalan lancar berkat terjalinnya kerjasama yang baik dengan banyak rumah sakit, dokter dan sejumlah lembaga pemerintah maupun non-pemerintah di seluruh Indonesia. Biaya kegiatan operasional Peduli Kasih tidak diambil dari dana yang terhimpun, namun ditanggung sepenuhnya oleh Perseroan.

With the Company's and philanthropists' funds which were raised by the Company as its social concern embodiment, and as a part of its mass media role and function, Peduli Kasih financed heart, hernia, colostomy, cataract and harelip surgeries; distributed hearing aids, orthopedic instruments and prescription glasses.

Peduli Kasih's activities can be accomplished thanks to great cooperation between Peduli Kasih and many hospitals, doctors, paramedics, various governmental and non-governmental organizations in Indonesia. Peduli Kasih's operational expenses are not financed by viewers' funds, but are borne entirely by the Company.



Doc. Peduli Kasih 18 - Merauke



Doc. Peduli Kasih 18 - Merauke

Hingga akhir tahun 2012, Peduli Kasih telah membantu penyembuhan 8.339 pasien di seluruh Indonesia. Dengan demikian, total pasien yang dibantu sejak Peduli Kasih pertama dibentuk adalah 41.172 pasien.

Until the end of 2012, Peduli Kasih has supported 8,339 patients from all over Indonesia. Therefore, the total number of patients supported by Peduli Kasih since its establishment is 41,172 patients.



Doc. Peduli Kasih 18 - Merauke



**Anda dapat menyampaikan  
bantuan donasi melalui rekening :**  
*Please send your donation to:*

Bank Central Asia (BCA)  
Nomor: 001 303 8888  
Atas nama : Indosiar (Peduli Kasih)



Doc. kita peduli



## Kita Peduli

**Kepedulian Perseroan tidak hanya diwujudkan dengan membentuk Peduli Kasih, namun juga membentuk tim Kita Peduli yang bertujuan memberikan respon cepat bagi warga yang terkena bencana alam serta meringankan penderitaan masyarakat pada masa pasca bencana.**

Kegiatan yang awalnya dibentuk saat Bengkulu dihantam gempa bumi pada tahun 2001 ini, bertugas merespon cepat setiap bencana alam yang mungkin terjadi di Indonesia dengan menyalurkan bantuan dari Perseroan dan kedermawanan sosial masyarakat (filantropi) berupa makanan, obat-obatan, selimut, alat penerangan, dan lain sebagainya. Selain bantuan-bantuan tersebut, pembangunan dan perbaikan infrastruktur juga dilaksanakan tim Kita Peduli sebagai bantuan bagi masa pemulihhan di daerah bencana.

Dalam melaksanakan aktivitasnya, tim Kita Peduli bekerjasama dengan berbagai institusi pendidikan, lembaga swadaya masyarakat, Satuan Koordinasi Pelaksana (Satkorlak) Pemerintah Daerah Setempat dan berbagai tim sukarelawan.



Doc. kita peduli

Peduli Kasih is not the only Company's social responsibility embodiment towards society. The Company also organized Kita Peduli team to give quick response to natural disaster victims and to alleviate their misery during post-disaster period. Originally established to help Bengkulu which was shaken by earthquake in 2001, the team is charged to give emergency quick response to every natural disaster that might happen in all of Indonesia. They distributed Company's and philanthropists' donation such as food, medicine, blanket, lighting equipment; also they constructs infrastructure development and restoration to recover the damage regions.

Kita Peduli team collaborates with educational institutions, non-governmental organizations, local government executive coordination unit and many other volunteers to complete their missions.



Doc. kita peduli



**Anda dapat menyampaikan  
bantuan donasi melalui rekening:  
Please send your donation to:**

Bank Central Asia (BCA)  
Nomor: No: 001 304 00009  
Atas nama : Indosiar, PT (Kita Peduli)



Doc. Peduli Komunitas

## Peduli Komunitas

Merujuk kepada Dasar Negara Republik Indonesia, Pancasila, dan alenia ke-4 Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, serta didorong oleh keinginan luhur untuk turut serta mewujudkan bangsa yang mandiri dan sejahtera, maka di penghujung 2012 Perseroan melaksanakan kegiatan yang diberi nama Peduli Komunitas. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajak seluruh elemen masyarakat agar lebih peduli terhadap lingkungan sekitar.

Dengan dana yang berasal dari Perseroan dan kedermawanan sosial masyarakat (filantropi) yang digalang oleh Perseroan sebagai wujud kepedulian sosial serta bagian dari fungsi dan peran sosial media massa, Peduli Komunitas memberikan dukungan kepada komunitas-komunitas yang ingin menjadikan lingkungannya sebagai tempat tinggal yang lebih baik.

Kegiatan Peduli Komunitas diawali dengan merelokasi pedagang kaki lima ("PKL") di sepanjang jalan Damai, Daan Mogot, Jakarta Barat, area perkantoran Indosiar. Perlokasi ini bertujuan menyediakan tempat yang layak dan higienis, mengangkat harkat dan martabat para PKL, sekaligus membantu PEMDA setempat merapikan wajah ibukota.

Perseroan berharap kegiatan Peduli Komunitas dapat mendorong masyarakat untuk lebih menyadari pentingnya menjaga lingkungan sekitar. Kegiatan ini diharapkan juga dapat mengembalikan semangat tradisional Indonesia, yaitu gotong royong; dengan mempererat tali silaturahmi antar warga, dan pada akhirnya mencapai tujuan kerukunan hidup berbangsa dan bernegara.



Doc. Peduli Komunitas

In reference to the Republic of Indonesia Philosophical Foundation, Pancasila, and the 1945 Constitution of Republic of Indonesia Preamble, fourth paragraph, and driven by the noble intentions to establish an independent and prosperous nation, at the end of 2012, the Company organized a social activity program called Peduli Komunitas (literally: community care), which calls every element of society to respect and care a little bit more for their environment.

With the Company's and philanthropists' funds which were raised by the Company as its social concern embodiment, and as a part of its mass media role and function, Peduli Komunitas supports the communities who wants to make their environment a better place to live.

Peduli Komunitas's program was started by relocating hawkers and peddlers along Damai street, Daan Mogot, Jakarta Barat, Indosiar office area. The relocation was meant to provide a proper and hygienic place, to raise their dignity, and to help local government in managing the capital city.

The Company hopes that Peduli Komunitas programs can encourage people to understand better the importance of preserving their environment, encourage people to restore Indonesia's traditional spirit which is mutual aid, can strengthen people relationship, and eventually reaches the goal of a harmonious nation.



Anda dapat menyampaikan bantuan  
donasi melalui rekening:  
Please send your donation to:  
Bank Central Asia (BCA)  
Nomor: No. 001 718 3838  
Atas nama : PT Indosiar Visual Mandiri

# Kejadian Penting 2012

## 2012 Significant Events

**01 August 2012**  
SAP (Systems Applications and Products)



Perseroan mulai menerapkan SAP (Systems Applications and Products) untuk perbaikan business process Perseroan.

SAP (System Applications and Products) was first applied to improve Company's business process.

**15 May 2012**  
RUSPT (Annual General Meeting of Shareholders)



Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang antara lain menyetujui pengangkatan Emanuel Loe Soei Kim sebagai Direktur Tidak Terafiliasi. Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang menyetujui rencana transaksi pinjaman Perseroan dan PT Indosiar Visual Mandiri untuk meminjam dana dari PT Elang Mahkota Teknologi Tbk dengan jumlah pinjaman maksimum Rp 490 Miliar. Kedua acara tersebut dilanjutkan dengan Public Expose Perseroan.

The Company held Annual General Meeting of Shareholders which, among other things, approved the appointment of Emanuel Loe Soei Kim as the Unaffiliated Director. The Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders which, among other things, approved the Company and Subsidiary transaction loan plan with total maximum of Rp 490 Billion from PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. Both events were continued with Company Public Expose.

**30 January 2012**  
Perjanjian Kredit (Credit Agreement)

Perseroan menandatangani Perjanjian Kredit dengan total plafon pinjaman Rp 155 Miliar dengan PT Bank Central Asia Tbk sebagai kreditor.

Credit Agreement of Rp 155 Billion total credit limit was signed by the Company and PT Bank Central Asia Tbk as the creditor.

**03 September 2012**  
RUPSLB (Extraordinary General Meeting of Shareholders)



Perseroan menyelenggarakan RUPSLB yang antara lain menyetujui pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari semula Rp 250,- per saham menjadi Rp 50,- per saham, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham menjadi sejumlah 10.128.069.095 saham.

The Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders which, among other things, approved the stock split from Rp 250,- to Rp 50,- per share, and resulted in number of shares issued and fully paid by shareholders amounted to 10,128,069,095 shares.

**22 March 2012**  
Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary assignment)

Perseroan mengangkat I Ketut Prihadi sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan.

The Company appointed I Ketut Prihadi as Company Corporate Secretary.

**3 February 2012**  
RUPSLB (Extraordinary General Meeting of Shareholders)

PT Indosiar Visual Mandiri ("Anak Perusahaan") menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang antara lain menyetujui pengangkatan Emanuel Loe Soei Kim sebagai Direktur Anak Perusahaan.

Extraordinary General Meeting of Shareholders was held by PT Indosiar Visual Mandiri ("Subsidiary") with the resolutions, among other things, the approval of Emanuel Loe Soei Kim appointment as the Subsidiary Director.

**11 January 2012**  
Ulang Tahun ke-17 Indosiar (17th Indosiar Anniversary)



Perseroan menyelenggarakan Semarak 17 Tahun Indosiar dalam rangka memperingati 17 tahun stasiun televisi Indosiar mengudara, dengan tema Satu Tujuan.

Precisely on 11 January 2011, Semarak 17 Tahun Indosiar was held to celebrate Indosiar 17 years of broadcasting, with Satu Tujuan (literally: One Vision) theme.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi  
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2012  
PT Indosiar Karya Media Tbk

Board of Commissioners and Board of Directors  
Responsibility Statement of PT Indosiar Karya Media Tbk 2012 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indosiar Karya Media Tbk tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.  
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby state that all information contained in PT Indosiar Karya Media Tbk 2012 Annual Report has been reported completely, and to be fully responsible for the validity of its contents.  
The Statement is made with good faith.

Jakarta, 4 Februari 2013 | Jakarta, 4 February 2013

Dewan Komisaris  
The Board of Commissioners



Suryani Zaini

Komisaris Utama | President Commissioner  
Komisaris Independen | Independent Commissioner



Mohamad Jusuf Hamka  
Komisaris Independen | Independent Commissioner



Susanto Suwarto  
Komisaris | Commissioner



Segara Utama  
Komisaris | Commissioner



Franciscus Welirang  
Komisaris | Commissioner

Direksi  
The Board of Directors



Lie Halim  
Direktur Utama | President Director



RD. Alvin W. Sariaatmadja  
Direktur | Director



E. Loe Soei Kim  
Direktur Tidak Terafiliasi | Unaffiliated Director